

**HUBUNGAN ANTARA *GOAL ORIENTATION* DENGAN
SELF REGULATED LEARNING PADA SANTRI PUTRI
PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM PAITON PROBOLINGGO**

SKRIPSI



Oleh :
Dana Jazilatus Sholehah
NIM : 205103050002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2024**

**HUBUNGAN ANTARA *GOAL ORIENTATION* DENGAN
SELF REGULATED LEARNING PADA SANTRI PUTRI
PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM PAITON PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



Oleh :
Dana Jazilatus Sholehah
NIM : 205103050002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2024**

**HUBUNGAN ANTARA *GOAL ORIENTATION* DENGAN
SELF REGULATED LEARNING PADA SANTRI PUTRI
PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM PAITON PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh :

Dana Jazilatus Sholehah
NIM : 205103050002

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Muhammad Muhib Alwi, S.Psi., M.A.
NIP. 197807192009121005

**HUBUNGAN ANTARA GOAL ORIENTATION DENGAN
SELF REGULATED LEARNING PADA SANTRI PUTRI
PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM PAITON PROBOLINGGO**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Arrumaisha Fitri, M.Psi.
NIP. 198712232019032005

Sekretaris

Anisah Prafitralia, M.Pd
NIP. 198905052018012002

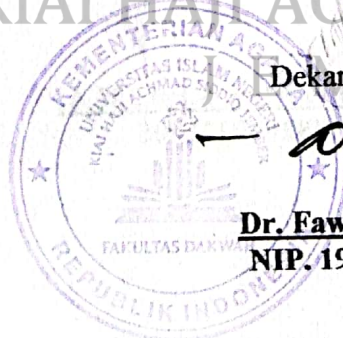
Anggota :

1. Dr. Imam Turmudi, M.M.
2. Muhammad Muhib Alwi, S.Psi., M.A.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIALI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP. 197302272000031001



MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

"Orang-orang yang berjihad (bersungguh-sungguh) di dalam mencari ridha kami, maka akan kami tunjukkan kepadanya jalan kami. Dan sesungguhnya, Allah benar-benar bersama dengan orang yang berbuat kebaikan."

(QS. Al Ankabut: 69)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Quran Cordoba Special for Muslimah. Alquran dan Terjemahan. (Bandung : Cordoba International Indonesia, 2012)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas perjuangannya kita semua dapat menikmati indahnya menuntut ilmu.

Betapa bahagianya penulis karena dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan perjuangan, pengorbanan baik pikiran, tenaga maupun hati. Maka karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah Abdullah Syukri S.Pdi dan Umi' Maryami Erwin. Terimakasih kepada ayah yang selalu mengusahakan hal terbaik untuk anak-anaknya. Terimakasih kepada umi' yang telah merawat saya sejak kelas 3 MI sampai sekarang. Terimakasih telah memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan motivasi dan materi. Semoga ayah dan umi' selalu diberi kebahagiaan, kesehatan dan umur panjang yang barokah.
2. Ibu Eka Handayani yang telah melahirkan saya, terimakasih untuk kasih sayang, doa, dan *support* dalam segala hal. Semoga ibu selalu diberi kebahagiaan, kesehatan dan umur panjang yang barokah.
3. Adik Nabilatun Nisa' sebagai adik satu-satunya yang menjadi tempat *sharing* segala hal, dan menjadi motivasi saya untuk menjadi kakak terbaik untuk dia.
4. Seluruh keluarga besar yang telah mendoakan dan *mensupport* saya dalam menyelesaikan perkuliahan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘alamin ‘alaa kulli haalin wa ni’mah. Allahumma sholli ‘alla Sayyidina Muhammad wa’ala alihi wa shohbihi ajma’in, ‘amma ba’du. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang tiada hingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara *Goal Orientation* Dengan *Self Regulated Learning* Pada Santri Putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo”.

Selama proses penyusunan skripsi, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, doa, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, beserta jajarannya yang selalu berjuang menjayakan dan memakmurkan kampus.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah, beserta jajarannya.
3. Ibu Arrumaisha Fitri, M.Psi. Psikolog selaku Kaprodi Psikologi Islam yang memberi kesempatan pada mahasiswanya untuk terus bertumbuh dan berkembang agar meraih cita-citanya.
4. Bapak Muhammad Muhib Alwi, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan telaten membimbing peneliti dari awal hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran di tengah-tengah kesibukannya. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan barokah bagi saya dan orang sekitar saya.

5. Seluruh dosen UIN KHAS Jember beserta staff, khususnya bapak ibu dosen program studi Psikologi Islam yang telah menyalurkan ilmunya kepada saya.
6. Ayah Abdullah Syukri S.Pdi, Umi' Maryami Erwin, Ibu Eka Handayani, Adik Nabilatun Nisa', dan seluruh keluarga besar selaku *support system* terbaik dalam segala hal, terimakasih yang tiada hingga kepada ayah, ibu, dan umi' atas segala doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada saya, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberikan umur panjang serta barokah.
7. Seluruh pihak Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo yang terlibat dalam penelitian ini, atas izin, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan kepada saya.
8. Teman-teman program studi Psikologi Islam UIN KHAS Jember atas semangat dan *sharing* informasinya mengenai skripsi.
9. Alisya yang bersedia membantu dan *sharing* mengenai SPSS, Mbak Reza yang menemani saya selama pengerjaan skripsi. Dan sahabat saya Muhammad Fakhri Hamzah yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah, dan men *support* saya dalam segala hal.
10. Semua pihak yang telah memberikan doa dan bantuan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semoga semua menjadi amal ibadah yang diterima oleh Allah SWT.

ABSTRAK

Dana Jazilatus Sholehah, 2024 : *Hubungan Antara Goal Orientation Dengan Self Regulated Learning Pada Santri Putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo.*

Kata Kunci : *Goal Orientation, Self Regulated Learning, Santri Putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo.*

Pesantren adalah suatu lembaga yang memberikan pendidikan kepada para santrinya melalui penggunaan masjid sebagai tempat belajar dan seorang kiai (guru) yang mengajar dan membimbing mereka. Asrama atau pemondokan sebagai tempat tinggal para santri. Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang sangat tua dan telah berkembang selama ratusan tahun. Setidaknya terdiri dari lima komponen utama: pondok, masjid, pengajaran ilmu agama, kiyai, dan santri. Setiap santri memiliki *goal*nya masing-masing dalam belajar, Perbedaan *goal* ini seringkali disebut dengan *goal orientation*. Padatnya kegiatan pesantren yang diberikan menuntut santri untuk dapat mengatur cara belajarnya dengan lebih optimal agar mendapat prestasi yang baik dan dapat mengikuti semua kegiatan yang telah diberikan oleh pesantren. Bagaimana santri mengatur cara belajarnya disebut juga dengan *self regulated learning*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara *goal orientation* dengan *self regulated learning* dan apakah *goal orientation* yang dominan pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo?. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *goal orientation* dengan *self regulated learning* dan untuk mengetahui *goal orientation* apa yang dominan pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Dengan jumlah sampel sebanyak 110 santri putri wilayah Al-Hikmah dari total populasi 165 santri putri. Penentuan sampel berdasarkan metode *random sampling*, dan pedoman pengambilan jumlah sampel menggunakan *Tabel Issac and Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner penelitian yang berisi skala *goal orientation* dan *Self Regulated Learning*. Dan menganalisis data menggunakan korelasi *product moment pearson*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *goal orientation* dengan *self regulated learning*, berdasarkan uji hipotesis yang menunjukkan hasil *pearson correlation* dengan nilai 0,673. Dengan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat dijelaskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan ditemukan bahwa santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo lebih dominan terhadap *goal orientation* dengan aspek *mastery orientation*. Dengan nilai analisis faktor yang menunjukkan bahwa nilai yang dominan terhadap 7 indikator aspek *mastery orientation*.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
a) Manfaat Teoritis.....	12
b) Manfaat Praktis.....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1. Variabel Penelitian.....	13
2. Indikator Variabel.....	14
F. Definisi Operasional.....	16
1. <i>Goal Orientation</i>	16
2. <i>Self Regulated Learning</i>	17
G. Asumsi Penelitian.....	17
H. Hipotesis.....	19
I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	23

1. Penelitian Terdahulu	23
2. Kajian Teori	29
1. <i>Goal Orientation</i>	29
2. <i>Self Regulated Learning</i>	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
D. Analisis Data.....	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56
A. Gambaran Objek.....	56
B. Penyajian Data.....	61
1. Deskripsi Statistik.....	61
2. Deskripsi Kategorisasi Data	61
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	63
1. Uji Normalitas	63
2. Uji Linieritas.....	64
3. Analisis Faktor.....	65
4. Uji Hipotesis.....	68
D. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran-saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Kategori dan Nilai Skala	42
Tabel 3.2 <i>Blue Print Skala Goal Orientation</i>	43
Table 3.3 <i>Blue Print Skala Self Regulated Learning</i>	44
Tabel 3.4 Hasil Validitas Skala <i>Goal Orientation</i>	47
Tabel 3.5 Kriteria Uji Reliabilitas	49
Tabel 3.6 Reliabilitas Skala <i>Goal Orientation</i>	50
Tabel 3.7 Reliabilitas Skala <i>Self Regulated Learning</i>	51
Tabel 3.8 Interpretasi	55
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Skala <i>goal orientation</i> dan <i>self regulated learning</i>	61
Tabel 4.2 Tabel Kategorisasi Tingkat Variabel	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Kategorisasi Data <i>goal orientation</i>	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Kategorisasi Data <i>self regulated learning</i>	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas	65
Tabel 4.7 Hasil KMO	66
Tabel 4.8 Hasil <i>Communalities</i>	66
Tabel 4.9 Hasil <i>Component Transformation Matrix</i>	67
Tabel 4.10 Pedoman Tingkat Korelasi	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis <i>goal orientation</i> dengan <i>SRL</i>	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok Pesantren merupakan sebuah organisasi pendidikan Islam non formal yang dikelola dan dipimpin oleh seorang ulama atau kiai, ustadz sebagai staf pengajar dan santri sebutan bagi peserta didiknya. Menurut Abd. Halim Soebahar, Pondok Pesantren merupakan asrama pendidikan Islam konvensional dimana santrinya tinggal dan belajar berdampingan di bawah pengawasan seorang kiai.² Sementara itu Muhammad Hambal Shafwan menekankan pentingnya prinsip agama Islam sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Dan menjelaskan bahwa Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam (*tafaqquh fiddin*).³

Pesantren adalah suatu lembaga yang memberikan pendidikan kepada para santrinya melalui penggunaan masjid sebagai tempat belajar dan seorang kiai (guru) yang mengajar dan membimbing mereka. Asrama atau pemondokan sebagai tempat tinggal para santri.⁴ Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang sangat tua dan telah berkembang

² Abd. Halim Soebahar, *Modernisasi Pesantren: Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai* (Yogyakarta: LKIS, 2013), hlm, 41.

³ Muhammad Hambal Shafwan, *Inti Sari Sejarah...*, hlm. 255.

⁴ Saihu, S. (2019). Pendidikan Pluralisme Agama: Kajian tentang Integrasi Budaya dan Agama dalam Menyelesaikan Konflik Sosial Kontemporer. *Jurnal Indo-Islamika*, 9(1), 67-90,

selama ratusan tahun. Setidaknya terdiri dari lima komponen utama: pondok, masjid, pengajaran ilmu agama, kiyai, dan santri.⁵

Pesantren dibedakan berdasarkan beberapa ciri khas, antara lain dari cara dan jalan hidup, keyakinan yang dijunjung tinggi, dan struktur kekuasaan yang dianut secara penuh. Pesantren dapat bertahan puluhan tahun dengan prinsip-prinsip yang dipegang teguh. Peran kepemimpinan kiai, pengasuh, dan ustadz/ustadzah dalam menegakkan tradisi pesantren terhadap pengaruh budaya luar tidak dapat dilepaskan dari eksistensi pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam pada periode sekarang.⁶ Dari beberapa pengertian tentang Pondok Pesantren, dapat disimpulkan bahwa Pondok pesantren diartikan sebagai lembaga pendidikan Islam yang terdiri dari suatu kompleks dengan seorang kiai (pendidik) yang mengajar dan mendidik para santri, dengan fasilitas seperti masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran, dan di didukung dengan adanya asrama atau pondok sebagai tempat tinggal para santri.

Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019, Pondok Pesantren disebutkan bahwa perjanjian kerja sama antara pihak-pihak yang mewakili komunitas Pondok Pesantren yang masing-masing telah menyetujui standar hukum terbaik yang memperhatikan keunikan dan ciri-ciri Pondok Pesantren. Pesantren adalah lembaga yang berbasis masyarakat yang didirikan di bawah naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia oleh perseorangan, yayasan, organisasi kemasyarakatan Islam, dan komunitas

⁵ Haidar Putra Daulay, *Dinamika Pendidikan Islam* (Bandung : Citapustaka, 2004), 113

⁶ Kurniawan, et al 2022). *Kyai's Leadership Model In Islamic Educational Institutions Pondok Pesantren: A Literature Study*. Banten: Jurnal Ilmiah IJGIE.

yang menjunjung ajaran *rahmatan lil alamin* yang dicerminkan. Dengan sikap rendah hati, toleransi, keseimbangan, moderasi, dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat. Pendidikan di pesantren biasanya bersifat terstruktur.⁷

Adapun tujuan pesantren adalah untuk membina pengembangan ilmu pengetahuan, tidak hanya informasi dan pengetahuan umum namun juga dalam ilmu keagamaan, guna membangun kompetensi di pesantren, seperti kapasitas kemandirian, kemampuan beradaptasi, sosialisasi, dan keterampilan lainnya. Paturohman menjelaskan tujuan pesantren adalah mengembangkan santrinya menjadi muslim atau ahli agama yang mampu menciptakan gaya hidup Islami di masyarakat luas.⁸ Secara umum, mendorong perilaku positif melalui peningkatan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan serta perubahan perilaku dan sikap adalah tujuan penerapan pendidikan Islam.⁹

Pondok Pesantren Mambaul Ulum merupakan salah satu pesantren yang berada di Jawa Timur, tepatnya terletak di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. KH. Abu Hasan Asy'ari mendirikan pada tahun 1938. Masyarakat Islam yang saat itu sedang kesulitan mencari

⁷ Panut., Giyoto., & Rohmadi, Y. (2021). Implementasi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Terhadap Pengelolaan Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02).

⁸ Paturohman, I. (2012). Peran Pendidikan Pondok Pesantren dalam Perbaikan Kondisi Keberagamaan di Lingkungannya 9Studi Deskriptif pada Pondok Pesantren Dar AlTaubah, Bandung). Tarbawi, 65-74.

⁹ Veithzal Rivai Zainal, *Islamic Education Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 12.

lokasi untuk mempelajari ajaran Islam dalam masa penjajahan Belanda, membutuhkan pendirian pesantren ini. Selain itu, beliau ingin mendukung pekerjaan Walisongo dan *Masyayikh* (guru agama) serta mengorganisir komunitas Islam untuk membantu masyarakat memahami prinsip-prinsip keimanan mereka. Pesantren Mambaul Ulum memiliki beberapa wilayah yaitu Al-Hikmah Putra, Al-Hikmah Putri, Al-Choerot Putra, Al-Choerot Putri, Al-Maimun Putra, dan Abdullah Putra.

Setiap santri memiliki *goalnya* masing-masing dalam belajar, ada santri yang belajar, sekolah, atau masuk pesantren karena keinginan orang tua, atau ingin bersama dengan teman-temannya. Tidak jarang juga santri yang selalu ingin menunjukkan kemampuan mereka, berprestasi baik, dan tidak mau kalah dengan santri lainnya. Namun, ada juga santri yang giat dan sungguh-sungguh dalam belajar karena ingin menguasai dan memahami apa yang mereka pelajari. Perbedaan tujuan ini disebut sebagai *Goal orientation*.

Seringkali dianggap sebagai salah satu komponen motivasi individual, *goal orientation* digambarkan oleh Ames sebagai pola keyakinan terintegrasi yang akan mempengaruhi cara pendekatan, keterlibatan, dan respon individu terhadap prestasi mereka.¹⁰ *Goal orientation* mencakup alasan pencapaian santri serta tolak ukur yang mendorong kemajuan menuju tujuan tersebut. *Goal orientation* juga merupakan pola keyakinan yang berperan dalam menentukan teknik

¹⁰ Ames, C. 1992. Classrooms : Goals, Structures, and Student Motivation. Journal of Educational Psychology, 84(1), 261-271.

terbaik untuk memanfaatkan dan cara menggunakannya. Hal ini menjadi pembedaan lain bagi setiap individu untuk melanjutkan proses belajar guna memperoleh hasil belajar yang diinginkan.¹¹ Selain itu, ini menggambarkan tolak ukur berbeda yang digunakan setiap individu untuk mengevaluasi keterampilan mereka sendiri.¹²

Pada umumnya *goal orientation* dibagi menjadi dua, yaitu *mastery goal orientation* dan *performance goal orientation*. *Master goal orientation* berhubungan dengan usaha yang keras dalam mengerjakan tugas dan ketekunan dalam menghadapi kemunduran. Sedangkan *performance goal orientation* adalah bagaimana individu bisa terlihat mampu atau tampil baik didepan orang lain. Santri akan berusaha sebaik mungkin dengan *self regulated learning* yang dimilikinya untuk mencapai *goal* yang sudah ditetapkan oleh dirinya. *Goal orientation* dan *self regulated learning* dipengaruhi oleh lingkungan mereka. Begitupun dengan santri yang berada di Pondok Pesantren dengan lingkungan yang berbeda dengan lembaga pendidikan formal lainnya.

Ada hukum dan norma tertentu yang harus dipatuhi oleh santri yang berada di pondok pesantren. Pesantren mengikuti kebijakan dan prosedur yang berbeda dari lembaga reguler. Santri di pesantren mengikuti serangkaian jadwal kegiatan yang dimulai saat bangun tidur dan berakhir saat kembali tidur. Karena banyaknya kegiatan yang dijadwalkan, para

¹¹ Ames, C. 1992. Classrooms : Goals, Structures, and Student Motivation. *Journal of Educational Psychology*, 84(1), 261-271.

¹² Montalvo, F. T., & Torres, M. C. 2014. SelfRegulated Learning: Current And Future Directions. *Electronics Journal of Educational Psychology*, 2(1), 1-34.

santri yang berada di pesantren harus dapat mengatur strategi pembelajarannya dengan lebih baik agar dapat mengikuti semua kegiatan dan memperoleh hasil yang maksimal. Membuat jadwal belajar, mencatat, berlatih, dan menggunakan strategi lainnya adalah beberapa cara untuk mengatur belajar santri.

Bagaimana santri mengatur cara belajarnya disebut juga dengan *self regulated learning*. Zimmerman mendefinisikan *self regulated learning* sebagai fase pembelajaran di mana orang berpartisipasi aktif dalam proses melalui motivasi, perilaku, dan keterampilan metakognitif.¹³ Untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan, SRL mendorong individu untuk aktif belajar, menetapkan tujuan pendidikannya, mengatur dan mengintegrasikan proses pembelajaran, serta mengelola dan mengatur kognisi, motivasi, perilaku, dan lingkungan sekitarnya.¹⁴ Seseorang dengan SRL yang baik juga akan terbantu dalam menyelesaikan berbagai tugas yang mereka hadapi.¹⁵ Individu dengan SRL yang baik akan mampu mengatur tindakannya dan memotivasi diri untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya.¹⁶

Konsep SRL telah Allah jelaskan dalam Al-Qur'an, diantaranya pada ayat yang menggambarkan perlunya kesadaran diri dan keinginan

¹³ Zimmerman, Barry J., Schunk, Dale H.. *“Self Regulated Learning and Academic Achievement Theory, Research, and Practice”*. (Springer-Verlag, 1989)

¹⁴ Fasikhah, S. S., Fatimah, S., “Self Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa”, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 1, no. 1 (Januari 2013) : 146

¹⁵ Rachmah, Dwi Nur., “Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak”. *Jurnal Psikologi*, 42, no. 1. (April 2015) : 62

¹⁶ Saraswati, Putri., “Strategi Self Regulated Learning dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Akademik”. *Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah* 9, no. 3. (2017). DOAJ : 2541-296. 210-223.

mempelajari hal baru. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”¹⁷

Menurut tafsir Quraish Shihab terhadap ayat ini, Allah tidak akan mengubah nasib suatu bangsa, seperti mengubah kesedihan menjadi kegembiraan atau bahkan mengubah yang kuat menjadi kelemahan jika masyarakat bangsa itu tidak bertindak untuk mengubahnya.¹⁸ Jika dilihat dalam konteks belajar apabila seorang santri dapat merubah diri mereka sendiri melalui peningkatan intensitas belajar atau mengubah metode belajar dari yang tidak sesuai menjadi metode belajar yang sesuai sehingga mudah untuk memahami materi pembelajaran maka seorang santri akan

¹⁷ Al-Quran Cordoba Special for Muslimah. Alquran dan Terjemahan. (Bandung : Cordoba International Indonesia, 2012)

¹⁸ Abdul Aziz, J.

mendapat dan merubah pengetahuannya sesuai dengan usaha yang telah dilakukan. Begitupun sebaliknya, apabila seorang santri tidak melakukan usaha apapun, maka tidak ada perubahan dalam pengetahuannya.

Semua santri wajib mentaati seluruh peraturan yang ditetapkan oleh pihak pesantren. Namun ada beberapa aturan dan jadwal kegiatan pesantren yang berbeda antara santri putra dan santri putri, seperti jadwal kegiatan mengaji bersama, ngaji kitab, belajar bersama, dan sekolah diniyah. Dari beberapa perbedaan tersebut, sering ditemukan lebih banyak santri putra yang tidak dapat mengikuti semua kegiatan dengan baik. Dan ditemukan pula beberapa santri putra yang berada di pesantren tidak memiliki *goal orientation* dan *self regulated learning* yang baik, salah satu alasannya karena mereka berada di pesantren karena tuntutan dari orang tua, mereka juga tidak memiliki jadwal dan gaya belajar yang baik, disaat mengikuti kegiatan pesantren tidak jarang ditemui santri putra yang tertidur. Sehingga hal tersebut membuat mereka sering tidak mentaati peraturan yang ada dan mendapatkan hukuman dari pihak pengurus pesantren.¹⁹

Sedangkan pada santri putri ditemukan cukup banyak santri yang telah memiliki *goal orientation* dan *self regulated learning* yang baik, dengan mereka memiliki beberapa tujuan berada di pesantren, santri putri terbilang cukup baik dalam mengatur waktu belajar mereka dan sangat jarang ditemukan santri putri yang tertidur saat mengikuti kegiatan

¹⁹ Observasi di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo.

pesantren. Sehingga santri putri terbilang cukup minim untuk melakukan pelanggaran terhadap peraturan pesantren. Bukan berarti keseluruhan santri putra tidak memiliki *goal orientation* dan *self regulated learning*, hanya saja peneliti menemukan lebih banyak dan lebih dominan santri putri yang telah memiliki keduanya.²⁰

Menurut Zimmerman & Martinez-Ponz kapasitas *self regulated learning* juga dipengaruhi oleh *gender*, dan perbedaan jenis kelamin merupakan salah satu variabel yang turut menentukan derajat *self regulated learning* santri.²¹ Selain itu, Zimmerman juga menjelaskan bahwa terdapat variasi dalam cara penerapan menerapkan *self regulated learning* pada pria dan wanita, santri putri lebih sering menggunakan teknik pemantauan diri, membuat rencana dan tujuan pembelajaran, dan menyiapkan lingkungan belajar dibandingkan santri putra. Maka dari hal tersebut peneliti memilih untuk melakukan penelitian pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum ditemukan beberapa santri yang telah memiliki *goal orientation* dapat memiliki *self regulated learning* yang baik. Seperti santri yang memiliki *goal* menjadi hafidzah dan memiliki *goal orientation* untuk mencapainya dengan membentuk *self regulated learning* berupa merencanakan proses, waktu dan target hafalan dan dapat menjalankan semua rencana tersebut dengan baik. Dan santri yang memiliki *goal*

²⁰ Observasi di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo.

²¹ Zimmerman, Barry.J. (1990). Self Regulated Learning and Academic Achievement; An Overview. *Educational Psychologist*, 25(1), 3-17

memahami kitab dan pelajaran yang ada di pesantren, mereka memiliki *goal orientation* untuk mencapai hal tersebut dengan membentuk *self regulated learning* dengan menyusun rencana belajar untuk mencapai target belajar yang mereka inginkan, dan mengulang atau mempelajari kembali materi yang telah diberikan oleh ustadz / ustadzah dan pengasuh pesantren.²² Dari beberapa contoh tersebut peneliti menyimpulkan dengan adanya *goal orientation* dapat membuat santri memiliki *self regulated learning* yang baik.

Namun, ditemukan pula santri yang memiliki *goal orientation* tetapi tidak memiliki *self regulated learning* yang baik. Seperti santri yang memiliki *goal orientation* menjadi seorang hafidzah, namun dia tidak membentuk *self regulated learning* untuk mencapai *goalnya*, dia tidak dapat merencanakan proses, waktu dan target hafalannya, sehingga *goal* menjadi seorang hafidzah sulit untuk dicapai. Dari hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ada santri yang memiliki *goal orientation* namun tidak memiliki *self regulated learning* yang baik. Maka dari hal yang dijelaskan peneliti, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah penentuan *goal orientation* berhubungan dengan *self regulated learning* pada santri. Sehingga, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara *Goal Orientation* Dengan *Self Regulated Learning* Pada Santri Putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo”.

²² Observasi di Pondok Pesantren Putri Mambaul Ulum Paiton Probolinggo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara *goal orientation* dengan *self regulated learning* pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo?
2. Apakah *Goal orientation* yang dominan pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara *goal orientation* dengan *self regulated learning* pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo.
2. Untuk mengetahui *goal orientation* apa yang dominan pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai hubungan *goal orientation* dengan *self regulated learning* pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum

Paiton Probolinggo ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, seperti berikut :

a) Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi manfaat secara teoritis di bidang psikologi serta memberikan pemahaman dan wawasan kepada pembaca mengenai *goal orientation* dengan *self regulated learning* pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo.
- b. Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi tambahan bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema serupa.

b) Manfaat Praktis

- a. Bagi subjek penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman bahwa *goal orientation* dapat memiliki hubungan dengan *self regulated learning*.
- b. Bagi masyarakat, santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum supaya memahami bahwa *goal orientation* dapat memiliki hubungan dengan *self regulated learning* mereka.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai tambahan pengetahuan tentang hubungan antara *goal orientation* dengan *self regulated learning* pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo.

- d. Bagi instansi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi tambahan mengenai keterkaitan antara *goal orientation* dengan *self regulated learning* pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan pengamatan pada sebuah objek penelitian dan menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel yang mempengaruhi atau mendorong perubahan akibat munculnya variabel terikat disebut dengan variabel bebas.²³

Adapun variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini disimbolkan dengan huruf X yang mana *goal orientation* sebagai variabel bebasnya.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Nilai terukur yang dipengaruhi atau merupakan produk dari variabel independen penelitian disebut variabel terikat. Hal ini dapat disederhanakan dengan menyebutnya sebagai variabel

²³ Hironymus Ghodang dan Hartono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Medan: Mitra Grup, 2020) 16.

penelitian yang dipengaruhi oleh keadaan lain.²⁴ Adapun variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini disimbolkan dengan huruf Y adalah *self regulated learning* sebagai variabel terikatnya.

2. Indikator Variabel

Indikator Penelitian adalah variabel yang memberikan petunjuk kepada peneliti untuk situasi tertentu sehingga dapat dimanfaatkan dalam menilai atau menggambarkan fenomena yang sedang diteliti dalam suatu penelitian.²⁵ Oleh karena itu dalam penelitian ini indikator variabel disusun berdasarkan jumlah variabel yang telah ditetapkan sebelumnya, yang terdiri dari dua variabel yaitu: variabel bebas (*variable independent*) dan variabel terikat (*variable dependent*).

a. Variabel *Goal Orientation*

Indikator variabel bebas dalam penelitian ini disusun berdasarkan 2 (dua) aspek *goal orientation* menurut Ames yang terdiri dari *Mastery Goal Orientation* dan *Performance Goal Orientation*.

Pada aspek *Mastery Goal Orientation* yaitu :

1. Memusatkan perhatian pada penguasaan materi.
2. Menggunakan masalah sebagai sarana untuk mempelajari sesuatu.
3. Berusaha keras untuk belajar.

²⁴ Ghodang, Metode Penelitian Kuantitatif, 16.

²⁵ Riko Hendrajana dkk, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian, (Solok: Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), 71.

4. Kreativitas, inovasi, kemajuan, penguasaan, dan kemajuan adalah ciri-ciri kesuksesan.
5. Senang dan puas karena apa yang diusahakan berhasil.
6. Menggunakan strategi yang mendalam.
7. Memilih tugas yang menantang.

Pada aspek *Performance Goal Orientation* yaitu :

1. Perhatian terpusat pada kemampuan yang dimiliki.
2. Mempresentasikan keterampilan melalui penggunaan masalah.
3. Berusaha keras untuk mendapatkan nilai bagus dan benci pertenggaran.
4. Mendapatkan nilai bagus, mengungguli rekan-rekannya, menjadi yang teratas, dan menerima pengakuan adalah tanda-tanda kesuksesan.
5. Berusaha untuk menyelesaikan tugas secepat mungkin.
6. Memilih tugas yang lebih mudah.

b. Variabel *Self Regulated Learning*

Indikator variabel terikat dalam penelitian ini disusun berdasarkan 3 (tiga) aspek *self regulated learning* menurut Zimmerman yang terdiri dari *self regulated learning strategy*, *self efficacy perception of performance skill*, dan *commitment to academic goals*, yaitu :

1. Tujuan belajar yang ditetapkan

2. Proses pembelajaran yang direncanakan
 3. Metakognitif
 4. *Organization strategies*
 5. *Rehearsal and memorizing strategies*
 6. *Elaboratium / relevance enhancement*
 7. *Effort regulation*
 8. *Regulation time*
 9. *Environmental structuring*
 10. *Seeking help*
 11. *Self monitoring*
 12. *Self evaluating*
 13. *Self consequences*
 14. *Self talk*
- 

F. Definisi Operasional

1. Goal Orientation

Dalam rancangan penelitian ini, peneliti mengacu pengertian *goal orientation* berdasarkan teori dari Ames. *Goal orientation* yang dimaksud adalah menggambarkan sistem keyakinan terpadu yang akan mempengaruhi pendekatan santri, tingkat partisipasi, dan reaksi terhadap kesuksesan yang dispesifikkan pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo. Santri yang memiliki *goal orientation* cenderung memiliki motivasi dan cara tersendiri dalam belajar untuk memperoleh pengetahuan yang mereka inginkan.

2. *Self Regulated Learning*

Dalam rancangan penelitian ini, pengertian *self regulated learning* merujuk pada teori Zimmerman. Definisi *self regulated learning* pada penelitian ini menunjukkan bahwa belajar adalah suatu proses di mana santri berpartisipasi secara aktif dengan menerapkan motivasi, perilaku, dan keterampilan metakognitifnya. Penelitian ini difokuskan pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo. *Self regulated learning* yang dimiliki oleh santri putri bisa dibilang cukup berbeda, dari segi bagaimana mereka dapat mengatur waktu belajar dan mengikuti kegiatan pesantren dengan baik. Hal tersebut yang menjadikan setiap individu memiliki kemampuan dan pengetahuan yang berbeda.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan keyakinan mendasar yang diyakini kebenarannya namun kebenarannya belum dapat dipastikan kaitannya dengan faktor atau bahan yang diteliti. Asumsi-asumsi ini menjadi dasar untuk menentukan apakah penelitian tersebut pantas atau relevan untuk dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik dari variabel atau substansi yang akan diteliti.²⁶ Asumsi pada penelitian ini diperoleh dengan melihat kedua variabel yaitu variabel *independent* dan *dependent*. Variabel

²⁶ “Bambang sugeng, Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif), Sleman: Depublish Publisher, 2022), 79.”

goal orientation yang digunakan sebagai variabel *independent* dan variabel *self regulated learning* sebagai variabel *dependent*.

Menurut Ames *Goal Orientation* menggambarkan pola keyakinan terintegrasi yang akan mempengaruhi cara pendekatan, keterlibatan dan respon individu dalam berprestasi.²⁷ *Goal Orientation* juga mencakup alasan pencapaian santri serta tolak ukur kemajuan yang mendorong menuju *goal* tersebut. *Goal Orientation* seseorang mengungkapkan tujuan yang mereka pilih serta strategi yang mereka terapkan untuk mencapainya. Selain sebagai pola keyakinan, *Goal orientation* juga berperan dalam memilih dan menggunakan suatu metode.

Menurut Zimmerman, *self regulated learning* (pengaturan diri dalam belajar) adalah tahapan pembelajaran dimana individu berperan aktif didalamnya menggunakan kemampuan metakognitif, motivasi, dan perilaku.²⁸ Untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan, SRL mendorong individu untuk aktif belajar, menetapkan tujuan pendidikannya, mengatur dan mengintegrasikan proses pembelajaran, serta mengelola dan mengatur kognisi, motivasi, perilaku, dan lingkungan sekitarnya.²⁹ Seseorang dengan SRL yang baik juga akan terbantu dalam menyelesaikan berbagai tugas yang mereka hadapi.³⁰

²⁷ Ames, C. 1992. Classrooms : Goals, Structures, and Student Motivation. Journal of Educational Psychology, 84(1), 261-271.

²⁸ Zimmerman, Barry J., Schunk, Dale H.. "Self Regulated Learning and Academic Achievement Theory, Research, and Practice". (Springer-Verlag, 1989)

²⁹ Fasikhah, S. S., Fatimah, S., "Self Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa", Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan 1, no. 1 (Januari 2013) : 146

³⁰ Rachmah, Dwi Nur., "Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak". Jurnal Psikologi, 42, no. 1. (April 2015) : 62

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widaad Rifqina pada santri Mu'allimien (Aliyah) Pesantren Persis Tarogong Garut, ditemukan analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan antara *goal orientation* dan *self regulated learning*, dengan kontribusi *goal orientation* terhadap SRL sebesar 5,1%. Menurut temuan analisis korelasi *self regulated learning* dan *mastery goal orientation* berkorelasi positif. Dan menunjukkan ada hubungan yang negatif antara *performance goal orientation* dengan *self regulated learning* yang artinya semakin tinggi *performance goal orientation* maka semakin rendah *self regulated learning* nya, begitupun sebaliknya. Berdasarkan teori serta penelitian terdahulu sehingga peneliti mempunyai asumsi penelitian yaitu, terdapat hubungan antara *goal orientation* dengan *self regulated learning* pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo.

H. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono merupakan jawaban sementara terhadap rumusan suatu topik penelitian yang didukung oleh suatu klaim yang kebenarannya masih dapat diperdebatkan. Jawabannya secara teoritis masuk akal, namun kurang mendapat dukungan empiris dalam pengumpulan data, itulah sebabnya kata "sementara" dipilih. Hipotesis disajikan sebagai suatu saran untuk mengatasi atau menyelesaikan masalah

tersebut dengan pemahaman bahwa penelitian lebih lanjut yang akan membenarkan atau menolaknya.³¹

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) hipotesis, yaitu (Hipotesis nihil) yaitu hipotesis yang tidak menghubungkan antar variabel. Sedangkan (Hipotesis alternatif) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antar variabel. Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis sebagai pernyataan sementara mengenai hasil penelitian, sebagai berikut:

Hipotesis alternatif (H_a) = terdapat Hubungan antara *Goal Orientation* dengan *Self Regulated Learning* pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo.

Hipotesis nihil (H_0) = tidak terdapat Hubungan antara *Goal Orientation* dengan *Self Regulated Learning* pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dirancang dengan suatu sistematika pembahasan yang terorganisir dengan baik dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca. Peneliti akan secara komprehensif mengulas hasil penelitian ini di dalam lima bab yang telah terbagi secara sistematis, diantaranya:

BAB I terdiri atas pendahuluan, pendahuluan berfungsi sebagai bagian awal yang menjelaskan secara singkat seluruh pengkajian yang hendak dibahas dalam bab-bab selanjutnya. Bab ini menguraikan latar belakang

³¹ Harmoko dkk, Metode Penelitian, (Feniks Muda Sejahtera, 2022), 42-43.

masalah penelitian, rumusan, tujuan, manfaat, dan ruang lingkup penelitian yang dibagi lagi menjadi dua kelompok: variabel dan indikator. Bab ini juga mencakup definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis penelitian, dan diskusi metodis.

BAB II terdiri atas kajian Pustaka. Bab kedua ini akan menyajikan penelitian sebelumnya, termasuk serangkaian temuan dari penelitian dan perspektif teoritis yang relevan dengan topik “Hubungan antara *Goal Orientation* dengan *Self Regulated Learning* pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo”.

BAB III berisi metode penelitian. Bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian, yang meliputi metodologi yang akan diterapkan, jenis penelitian yang akan dilakukan, pemilihan populasi dan sampel, alat dan teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data.

BAB IV tersaji mengenai penyajian data dan analisis data. Bab ini membahas tentang temuan penelitian dan memuat deskripsi objek penelitian, penyajian data, analisis, dan pengujian hipotesis.

BAB V tersaji mengenai penutup. Bab akhir ini menyajikan sejumlah rekomendasi berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang diambil dari rumusan masalah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu diartikan sebagai penelitian yang telah dilakukan untuk memahami temuan fenomena yang diteliti serta untuk mengidentifikasi ide-ide baru dan sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian terdahulu juga berfungsi sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan membantu menciptakan karya yang orisinal dalam konteks penelitian berikutnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Mu'zizati Mentari Qolbu, 2018. Dengan penelitian berjudul Hubungan Antara *Self Regulated Learning* dan *Goal Orientation* Dengan Stres Akademik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara orientasi tujuan, tekanan akademik, dan regulasi diri belajar pada siswa SMA Negeri Tenggarong 3 Unggulan. menggunakan teknik kuantitatif pada sampel 162 siswa. Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan antara tekanan akademik siswa di SMAN 3 Unggulan Tenggarong dengan self-regulated learning dan orientasi tujuan. Terdapat persamaan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan menggunakan *goal*

orientation dan *self regulated learning* sebagai variabel. Sedangkan subjek penelitian dan variabel terikatnya berbeda.³²

2. Annisa Abdillah Zuhair Deyon, 2022. Judul penelitian Pengaruh *need for achievement* (N-ACH) Terhadap Kemampuan *self regulated learning* pada siswa kelas X MIPA Tahfidz MAN 1 Jember. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *need for achievement* (n-Ach) terhadap kemampuan *self regulated learning* pada siswa kelas X MIPA Tahfidz MAN 1 Jember. Sampel 25 siswa dengan metode kuantitatif, kelas X MIPA Tahfidz MAN 1 Jember. Diperoleh hasil *need for achievement* tidak berpengaruh terhadap kemampuan *self regulated learning* pada siswa kelas X MIPA Tahfidz MAN 1 Jember. Persamaan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan menggunakan *self regulated learning* sebagai variabel terikat. Namun memiliki subjek dan variabel bebas yang berbeda.³³
3. Oktaffiana dan Budi Sulaeman, 2023. Penelitian berjudul Hubungan Orientasi Tujuan Mahasiswa Universitas X dengan Regulasi Diri Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi. 70 responden digunakan dalam penelitian teknik kuantitatif. meneliti hubungan antara orientasi tujuan siswa dan pengaturan diri di kelas selama epidemi di Universitas Ha diterima dan H0 ditolak karena data menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara pembelajaran dan pengaturan

³² Mu'zizati Mentari Qolbu, "Hubungan Antara *Self Regulated Learning* dan *Goal Orientation* Dengan Stres Akademik". (2018)

³³ Annisa Abdillah Zuhair Deyon, "Pengaruh *need for achievement* (N-ACH) Terhadap Kemampuan *self regulated learning* pada siswa kelas X MIPA Tahfidz MAN 1 Jember". (2022)

diri. Terdapat persamaan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan menggunakan *self regulated learning* dan *goal orientation* sebagai variabel. Namun memiliki subjek dan penempatan variabel terikat dan variabel bebas yang berbeda.³⁴

4. Wuri Lestari, 2019. Dengan penelitian berjudul Pengaruh *Goal Orientation* Terhadap *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa Baru Yang Merantau. Menggunakan metode kuantitatif dengan 116 responden. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara antara *mastery goal* dan *performance goal* terhadap *self regulated learning* mahasiswa baru yang merantau. Dengan hasil terdapat pengaruh antara *goal orientation* dengan *self regulated learning* pada mahasiswa baru di Universitas Negeri Jakarta. Dengan hasil bahwa *self regulated learning* pada mahasiswa oleh *mastery goal* dan *performance goal*. Persamaan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan menggunakan *goal orientation* dan *self regulated learning* sebagai variabel. Namun dengan subjek yang berbeda.³⁵
5. Samrotul Mufidah, 2020. Dengan penelitian berjudul Hubungan antara *Goal Setting* dengan *Self Regulated Learning* Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Amien Kediri. Metode kuantitatif dengan 68 subjek penghafal Al-Qur'an. Ditemukan adanya hubungan antara *goal setting* dengan *regulated learning* penghafal Al-Qur'an

³⁴ Oktaffiana dan Budi Sulaeman, "Hubungan Orientasi Tujuan Mahasiswa Universitas X dengan Regulasi Diri Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi". (2023)

³⁵ Wuri Lestari, "Pengaruh *Goal Orientation* Terhadap *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa Baru Yang Merantau". (2019)

Pondok Pesantren Al-Amien Kediri. Persamaan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, menggunakan *self regulated learning* sebagai variabel terikat, dan melakukan penelitian pada Pondok Pesantren. Namun dengan variabel bebas dan subjek yang berbeda.³⁶

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode dan Sampel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Mu'zizati Mentari Qalbu. 2018. Hubungan Antara <i>Self Regulated Learning</i> dan <i>Goal Orientation</i> Dengan Stres Akademik	Bertujuan untuk mengetahui apakah <i>self regulated learning</i> berhubungan dengan orientasi tujuan dengan tekanan akademik pada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Unggulan Tenggarong	Kuantitatif, dengan sampel 163 siswa SMAN 3 Unggulan Tenggarong.	Hasilnya menunjukkan bahwa <i>self regulated learning</i> berhubungan dengan <i>goal orientation</i> dengan tekanan akademik pada siswa di SMAN 3 Tenggarong.	penelitian kuantitatif dan menggunakan <i>goal orientation</i> dan <i>self regulated learning</i> sebagai variabel.	subjek penelitian dan variabel terikat yang berbeda.
2.	Annisa Abdillah Zuhair Deyon. 2022.	Mengetahui apakah <i>need for achievement</i> (n-Ach)	Kuantitatif, dengan sampel 25 siswa kelas X	<i>Need for achievement</i> tidak berpengaruh terhadap	penelitian kuantitatif dan menggunakan <i>self</i>	Memiliki subjek dan variabel bebas

³⁶ Samrotul Mufidah, "Hubungan antara *Goal Setting* dengan *Self Regulated Learning* Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Amien Kediri". (2020)

	Pengaruh <i>need for achievement</i> (N-ACH) Terhadap Kemampuan <i>self regulated learning</i> pada siswa kelas X MIPA Tahfidz MAN 1 Jember.	berpengaruh terhadap kemampuan <i>self regulated learning</i> pada siswa kelas X MIPA Tahfidz MAN 1 Jember.	MIPA Tahfidz MAN 1 Jember.	kemampuan <i>self regulated learning</i> pada siswa kelas X MIPA Tahfidz MAN 1 Jember.	<i>regulated learning</i> sebagai variabel terikat.	yang berbeda.
3.	Oktaffiana, Budi Sulaeman. 2023. Hubungan Regulasi Diri dalam Belajar dengan Orientasi Tujuan pada Mahasiswa Fakultas Humaniora Universitas X di Masa Pandemi	Bertujuan untuk apakah berhubungan antara regulasi diri dalam belajar dengan orientasi tujuan pada mahasiswa Fakultas Humaniora Universitas X di era pandemic.	kuantitatif, dengan 70 partisipan	Hasilnya menunjukkan bahwa memiliki korelasi yang positif dan signifikan regulasi diri dalam belajar, sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak.	penelitian kuantitatif dan menggunakan <i>self regulated learning</i> dan <i>goal orientation</i> sebagai variabel.	Memiliki subjek dan penempatan variabel terikat dan variabel bebas yang berbeda.
4.	Wuri Listiana. 2019. Pengaruh <i>Goal Orientation</i> Terhadap <i>Self Regulated</i>	Untuk mengetahui apakah <i>mastery goal</i> berpengaruh terhadap <i>performance goal</i>	Kuantitatif, dengan sampel 116 responden mahasiswa baru yang merantau di	Terdapat pengaruh antara <i>goal orientation</i> dengan <i>self regulated learning</i> pada mahasiswa baru di	Penelitian kuantitatif dan menggunakan <i>goal orientation</i> dan <i>self regulated learning</i> sebagai	Subjek yang berbeda.

	<i>Learning</i> pada Mahasiswa Baru Yang Merantau.	terhadap <i>self regulated learning</i> mahasiswa baru yang merantau.	Universitas Negeri Jakarta.	Universitas Negeri Jakarta.	variabel.	
5.	Samrotul Mufidah, 2020. Dengan penelitian berjudul Hubungan antara <i>Goal Setting</i> dengan <i>Self Regulated Learning</i> Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Amien Kediri.	Untuk mengetahui apakah <i>Goal Setting</i> berhubungan dengan <i>Self Regulated Learning</i> Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Amien Kediri.	Metode kuantitatif, dengan 68 subjek penghafal Al-Qur'an.	Hasil penelitian <i>goal setting</i> terdapat hubungan positif dengan <i>regulated learning</i> penghafal Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Amien Kediri.	Penelitian kuantitatif, menggunakan <i>self regulated learning</i> sebagai variabel terikat, dan melakukan penelitian pada Pondok Pesantren.	Variabel bebas dan subjek yang berbeda.

2. Kajian Teori

1. Goal Orientation

a. Pengertian Goal Orientation

Goal adalah pengejaran santri terhadap kesempurnaan untuk mencapai tujuan. Santri memahami perbedaan antara kondisi ideal saat ini, sehingga menyusun cara untuk mencapai tujuan dalam setiap *goal* tersebut.³⁷ *Goal-goal* yang di buat mempengaruhi motivasi untuk mencapainya. *Goal orientation* seringkali dilihat sebagai salah satu aspek motivasi individual. Menurut Ames *Goal Orientation* menggambarkan sistem keyakinan terpadu yang akan mempengaruhi pendekatan, tingkat partisipasi, dan reaksi terhadap kesuksesan.³⁸ *Goal orientation* menjelaskan bahwa motivasi di balik prestasi dan standar tujuan yang dibentuk oleh santri, dapat membantu mereka lebih dekat dan mudah untuk mencapai tujuan mereka. *Goal orientation* juga merupakan pola keyakinan yang berperan dalam menentukan teknik terbaik untuk memanfaatkan dan cara menggunakannya. Hal ini menjadi pembedaan lain bagi setiap individu untuk melanjutkan proses belajar guna memperoleh hasil belajar yang diinginkan.³⁹ Selain itu, ini menggambarkan tolak ukur

³⁷ Woolfolk, Anita. (2008). *Educational Psychology 9 edition. Ohio: The Ohio state.*

³⁸ Ames, C. 1992. Classrooms : Goals, Structures, and Student Motivation. *Journal of Educational Psychology*, 84(1), 261-271.

³⁹ Ames, C. 1992. Classrooms : Goals, Structures, and Student Motivation. *Journal of Educational Psychology*, 84(1), 261-271.

berbeda yang digunakan setiap individu untuk mengevaluasi keterampilan mereka sendiri.⁴⁰

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa *goal orientation* santri putri pondok pesantren Mambaul Ulum adalah menjadi santri yang intelektual dan berakhlakul karimah.

b. Klasifikasi *Goal Orientation*

Para peneliti berbeda-beda dalam mendefinisikan dan mengklasifikasikan *goal orientation*. Dalam penelitian ini menggunakan teori Ames yang membagi *goal orientation* menjadi dua, yaitu *mastery goal orientation* dan *performance goal orientation*. Dengan definisi sebagai berikut :

a. *Mastery Goal Orientation*

Menurut konsep *Mastery Goal Orientation*, seorang santri bercita-cita untuk menjadi mahir dalam beberapa pengetahuan

yang didapatkan. Santri dengan senang melakukan usaha dan mengerjakan tugas dalam belajar, semua yang santri lakukan tidak berhubungan dengan penilaian eksternal. *Mastery Goal Orientation* dikaitkan dengan ketekunan dalam menyelesaikan tugas dan ketekunan dalam usaha mendapatkan pengetahuan.

Mastery Goal Orientation adalah santri dengan *Mastery Goal Orientation* menyukai tantangan dan tangguh ketika menghadapi hambatan. Terlepas dari resiko apapun yang akan

⁴⁰ Montalvo, F. T., & Torres, M. C. 2014. SelfRegulated Learning: Current And Future Directions. *Electronics Journal of Eductional Psychology*, 2(1), 1-34.

terjadi, santri akan tetap berusaha dan belajar. Karena santri tetap memperhatikan pekerjaan yang ada dan tidak khawatir tentang bagaimana kinerja mereka dievaluasi atau dibandingkan dengan orang lain.⁴¹

b. *Performance Goal Orientation*

Performance Goal Orientation menggunakan indikator keberhasilan eksternal untuk menggambarkan kepuasan santri, seperti harapan santri untuk menerima hadiah dari nilai yang tinggi. Nilai santri berdampak pada tingkat kepuasannya, dan ia akan merasa putus asa jika nilainya buruk. *Performance Goal Orientation* adalah bagaimana seseorang dapat berkinerja baik atau tampil kompeten di hadapan orang lain.⁴²

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Goal Orientation*

Goal Orientation merupakan suatu kecenderungan yang tidak dapat dipisahkan. Setiap orang mempunyai kecenderungan yang unik, bahkan dalam hal ambisinya. Variabel individu dan keadaan situasional menjadi dua penyebab utama perbedaan *goal orientation*.

Perbedaan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

a) Faktor Individual

1. *Ability Perception*

Santri dengan *high perceived ability* (persepsi yang tinggi terhadap kompetensi diri) dalam bidang akademis,

⁴¹ Woolfolk, Anita. (2008). *Educational Psychology 9 edition. Ohio: The Ohio state.*

⁴² Woolfolk, Anita. (2008). *Educational Psychology 9 edition. Ohio: The Ohio state.*

pada umumnya mengembangkan *goal orientation* yang bersifat intrinsik. Mereka berusaha untuk selalu mampu mengatasi tugasnya, selalu berusaha memenuhi rasa ingin tahunya, dan menikmati aktivitas yang berat. Sedangkan santri dengan *low perceived ability* (persepsi rendah terhadap kemampuan diri) cenderung mengembangkan orientasi dari segi ekstrinsik. Secara umum, mereka menyukai tugas sederhana dan sangat bergantung pada bimbingan dan umpan balik dari pengajar.

2. Pengalaman

Pengalaman masa lalu akan mempengaruhi ekspektasi terhadap kinerja yang akan datang. Peristiwa masa lalu yang dialami secara terus-menerus akan

dievaluasi karena faktor-faktor yang konsisten, yang mengarah pada ekspektasi yang biasanya sesuai dengan pengalaman masa lalu. Misalnya, seorang santri yang pernah mendapatkan nilai ujian yang rendah kemungkinan besar dia akan memiliki keyakinan tidak akan berhasil dalam ujian berikutnya.

b) Faktor Situasional

Lingkungan kelas diasumsikan akan berdampak pada *goal* belajar santri. Santri akan lebih mudah merencanakan

pembelajaran dan aktivitasnya di ruang kelas dengan skala yang lebih kecil, lebih santai, dan tidak dibatasi oleh peraturan yang kaku, agar santri mampu mengontrol dan mengambil keputusan sendiri.

2. *Self Regulated Learning*

a. Pengertian *Self Regulated Learning*

Menurut Zimmerman, santri yang memiliki kemampuan mengatur diri dalam belajar adalah santri yang secara aktif menggunakan keterampilan metakognitif, perilaku, dan motivasinya selama belajar dan menggunakan teknik atau strategi tertentu untuk meningkatkan prestasi akademik.⁴³ SRL merupakan singkatan dari *self regulated learning* yaitu pendekatan proaktif untuk mencapai kinerja akademik yang tinggi yang mencakup penetapan tujuan, memilih teknik pembelajaran, menginspirasi diri sendiri, dan memonitoring proses pembelajaran.⁴⁴ Tujuan dan pencapaian pembelajaran akan mudah didapat bagi santri dengan kemampuan SRL, karena keterampilan tersebut akan membantu santri untuk menetapkan tujuan bagi dirinya sendiri, membuat jadwal belajar, dan menggunakan teknologi atau meminta bantuan

⁴³ Zimmerman, Barry J., Schunk, Dale H.. "Self Regulated Learning and Academic Achievement Theory, Research, and Practice". (Springer-Verlag, 1989)

⁴⁴ Cahaya Dinata, P. A., Rahzianta., Zainuddin, Muhammad. "Self Regulated Learning sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik dalam Menjawab Tantangan Abad 21". Jurnal dipresentasikan pada Seminar Nasional Pendidikan Sains, Yogyakarta, Oktober 2016

ustadz / ustadzah untuk menemukan informasi yang dibutuhkannya.⁴⁵

Untuk meningkatkan pemahaman dan kinerjanya, santri mengatur kegiatan belajar, metode, dan strategi pembelajarannya sendiri, dan menyesuaikannya sesuai kebutuhan. Misalnya, mereka mungkin mengganti strategi pembelajaran lama dengan strategi baru dalam siklus yang dikenal sebagai *self regulated learning* (SRL).⁴⁶ SRL juga diartikan sebagai seseorang yang siap, mau, dan mampu mempelajari hal-hal baru serta pantang menyerah dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan prestasinya. Seseorang tersebut mengejar tujuannya untuk pertumbuhan dan perkembangan pribadi, baik dilakukan sendiri atau dengan bantuan orang lain.⁴⁷ Individu dengan SRL yang baik akan mampu mengatur perilakunya selama belajar dan akan berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Aspek-aspek dalam *Self Regulated Learning*

Metakognitif, motivasi, dan perilaku merupakan tiga aspek *self regulated learning* sesuai dengan apa yang dijelaskan Zimmerman.⁴⁸ Secara metakognitif, individu dengan SRL akan mengkoordinasikan, merakit, mensintesis, melatih, dan

⁴⁵ Cahaya Dinata, P. A., Rahzianta., Zainuddin, Muhammad, *Self Regulated Learning*

⁴⁶ Zimmerman, Barry J., Schunk, Dale H., *Self Regulated Learning*

⁴⁷ Abdul Aziz, J., *Self Regulated Learning dalam Al-Quran*

⁴⁸ Fithri, A. "Hubungan Regulasi Belajar dan Efikasi Diri Akademik terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akhir". *Pesat : Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 7, no. 1. (Maret 2021) : 56

mengevaluasi kemampuan mereka sendiri dalam hal strategi pembelajaran baik evaluasi secara internal maupun eksternal. Secara motivasional, individu dengan SRL akan mampu mempertahankan energi atau suasana hati mereka saat berupaya mencapai tujuan pembelajaran dan kapasitas mereka untuk bertahan ketika merasa mulai menyerah. Mereka juga akan meminta bantuan bila diperlukan untuk mencapai tujuan mereka.⁴⁹

Efikasi diri, atau keyakinan bahwa santri dapat menyelesaikan pekerjaan atau materi yang ditugaskan, juga berhubungan dengan minat tugas intrinsik dan faktor motivasi. Keterlibatan santri dalam kegiatan yang dipilih, dengan kecenderungan mereka untuk melakukan upaya yang intens dan ketekunan, dapat digunakan untuk mengamati faktor motivasi.⁵⁰

Secara behavior/ perilaku, santri dengan SRL akan memilih, mengatur, dan menata lingkungan ruang belajarnya guna memaksimalkan proses belajar.⁵¹ Komponen perilaku juga mencakup cara-cara yang digunakan untuk memodifikasi dan menyesuaikan lingkungan sekitar sesuai dengan kebutuhan, serta meminta bantuan orang lain atau informasi dari sumber luar untuk

⁴⁹ Schunk, Dale H. *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance, 2nd Edition*. Routledge, 20170907. (2018). VitalBook file.

⁵⁰ Titik Kristiyani. *Self Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya bagi Siswa di Indonesia*. (Yogyakarta : Sanata Dharma University Press, 2016)

⁵¹ Hasnah, Sofiah. "Hubungan Motivasi Belajar dengan *Self Regulated Learning* Siswa Unggulan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Medan". (Skripsi, Universitas Medan Area, 2018)

meningkatkan pemahaman materi pelajaran dan memenuhi tujuan pembelajaran.⁵²

c. Faktor yang mempengaruhi *self regulated learning*

Menurut Zimmerman, perilaku, individu, dan lingkungan merupakan 3 faktor yang berperan dalam pembentukan kemampuan SRL⁵³. Individu adalah variabel yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan metakognitif, dan tujuan pribadi. Sementara itu, perilaku mengacu pada upaya pribadi untuk mengendalikan diri. Sedangkan lingkungan mengacu pada bagaimana seseorang dapat melakukan SRL dengan dukungan lingkungannya, atau sebaliknya.

d. Perbedaan *Self Regulated Learning* Berdasarkan Jenis Kelamin

Pria dan wanita mengembangkan bakat dan keterampilan mereka secara berbeda, menurut Zimmerman & Martinez-Ponz.

Salah satunya adalah kapasitas *self regulated learning* yang dipengaruhi oleh *gender*, dan perbedaan jenis kelamin merupakan salah satu variabel yang turut menentukan derajat *self regulated learning* santri.⁵⁴

Selain itu, Zimmerman juga menjelaskan bahwa terdapat variasi dalam cara penerapan menerapkan *self regulated learning*

⁵² Titik Kristiyani. "Self Regulated Learning"

⁵³ Pratiwi, I. W., Wahyuni, Sri. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Self Regulation Remaja dalam Bersosialisasi". JP2SDM : Jurnal Psikologi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia 8, no. 1. (2019) : 4.

⁵⁴ Zimmerman, Barry.J. (1990). Self Regulated Learning and Academic Achievement; An Overview. Educational Psychologist, 25(1), 3-17

pada pria dan wanita, santri putri lebih sering menggunakan teknik pemantauan diri, membuat rencana dan tujuan pembelajaran, dan menyiapkan lingkungan belajar dibandingkan santri putra. Selain itu, Bidjerano menemukan perbedaan besar dalam *self regulated learning* yang digunakan oleh pria dan wanita. Secara khusus, dia mengamati bahwa santri putri menggunakan lebih banyak praktik, pengorganisasian, metakognisi, elaborasi, dan strategi upaya dibandingkan santri putra.⁵⁵ Pernyataan bahwa tingkat *self regulated learning* antara pria dan wanita sangat bervariasi didukung oleh sejumlah temuan penelitian sebelumnya.



⁵⁵ Bidjerano, T. (2005). Gender differences in self-regulated learning. Online Submission.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Menurut pendekatan kuantitatif, realitas dapat diamati dan diukur, cenderung aktual, konsisten, dan mempunyai kaitan sebab-akibat.⁵⁶ Oleh karena diperlukan perhitungan statistik untuk menentukan solusi rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang akan dinilai dengan menggunakan tes psikologi dan skala, maka dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara *goal orientation* dengan *self regulated learning* pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo yang dapat diukur secara numerik dan dianalisis secara statistik. Jenis penelitian ini menggunakan metode korelasional. Azwar menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian korelasional untuk menganalisis sejauh mana variasi dalam suatu variabel berhubungan dengan variasi dalam satu atau lebih variabel lainnya dengan dasar koefisien korelasi. Dengan penelitian ini informasi yang diperoleh mengenai tingkat

⁵⁶ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". (Bandung : Penerbit Alfabeta Bandung, 2013), 8

hubungan yang terjadi, bukan hanya sekedar menentukan apakah variabel pertama mempengaruhi variabel kedua.⁵⁷

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah santri putri wilayah Al-Hikmah Pondok Pesantren Mambaul Ulum yang berjumlah 165 santri. Dan penentuan sampel berdasarkan metode *random sampling*, pedoman pengambilan jumlah sampel menggunakan *Tabel Issac and Michael* dengan taraf kesalahan 5%, sehingga menggunakan sampel sebanyak 110 santri putri wilayah Al-Hikmah Pondok Pesantren Mambaul Ulum.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan dan meminta subjek untuk mengisi kuesioner yang berbentuk skala kepada seluruh responden secara langsung.

1. Kuesioner

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif. Kuesioner berbentuk daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden penelitian yaitu santri putri wilayah Al-Hikmah

⁵⁷ Wiwin Yulia dan Ecepe Supriatmana, *Metode Penelitian Bagi Pemula*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2023), 17.

Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban mereka. Kuesioner merupakan alat yang efisien untuk mengumpulkan data ketika peneliti sudah paham mengenai variabel yang akan diukur dan mengetahui tujuan yang ingin dicapai dari sampel tersebut.⁵⁸ Sugiyono menambahkan, instrumen yang berupa kuesioner melibatkan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang diminta untuk memberikan jawaban.⁵⁹

Dalam penelitian ini, data yang dihimpun melalui kuesioner yang berbentuk skala *goal orientation* dan *self regulated learning* merupakan serangkaian pernyataan yang akan diserahkan kepada santri putri wilayah Al-Hikmah Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo. Sebelum diberikan kepada responden, peneliti melakukan *professional judgment* dan percobaan awal (*tryout*) untuk membuktikan apakah kuesioner tersebut sudah layak atau tidaknya sebelum diberikan kepada subjek penelitian.

Dalam instrumen ini, peneliti menggunakan Skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif pilihan jawaban yang tersedia mencakup: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skala ini digunakan untuk mengatur pernyataan dalam dua kategori yaitu yang bersifat *favorable* berupa pernyataan yang sesuai atau mendukung atribut yang akan di ukur dan yang bersifat

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 15.

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 219.

unfavorable berupa pernyataan yang tidak mendukung atribut yang akan diukur yaitu skala *goal orientation* dan *self regulated learning*.

Skala Likert dapat lebih akurat menangkap keadaan dunia nyata dari subjek penelitian, maka skala ini digunakan dalam penelitian ini. Tipe data interval adalah jenis variabel data yang tidak memiliki nol mutlak dan dimaksudkan untuk menunjukkan perubahan level serta jarak antar level.⁶⁰



Tabel 3.1
Kategori dan Nilai Skala

Kategori Pilihan	Nilai	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁰ Sudarwan Danim. "Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku, Acuan Dasar bagi Mahasiswa Program Sarjana dan Peneliti Pemula". (Jakarta : Penerbit Bumi Aksara, 1997)

Adapun skala dalam penelitian ini, sebagai berikut :

a. Skala *Goal orientation*

Skala ini berbentuk pernyataan-pernyataan yang akan melihat *goal orientation* santri. Skala ini berdasarkan 9 dimensi *goal orientation* yang dikemukakan Pintrich dan Schunk.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Goal Orientation

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Definisi sukses	2	2	4
Nilai (<i>value</i>)	2	2	4
Alasan berusaha	2	2	4
Kriteria evaluasi	2	2	4
Pandangan terhadap kesalahan / kegagalan	2	2	4
Pola atribusi	2	2	4
Afeksi	2	2	4
Kognisi	2	2	4
Perilaku	2	2	4
TOTAL	18	18	36

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Skala *Self Regulated Learning*

Skala dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pernyataan yang bertujuan untuk mengetahui *Self Regulated Learning* santri. Angket ini dibuat berdasarkan 14 strategi *self regulated learning* yang dikemukakan oleh Zimmerman.

Table 3.3
Blue Print Skala *Self Regulated Learning*

Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1. Metakognisi	Menetapkan tujuan belajar	3	3	6
	Merencanakan proses belajar	3	4	7
	<i>Metacognitive</i>	4	4	8
	<i>Organization</i>	2	2	4
	<i>Rehearsal and memorizing</i>	4	2	6
	<i>Elaboration/ relevance enhancement</i>	4	3	7
	<i>Self monitoring</i>	3	4	7
	<i>Self evaluating</i>	5	4	9
2. Perilaku	<i>Effort regulation</i>	4	7	11
	<i>Regulation time</i>	2	2	4
	<i>Environmental structuring</i>	3	3	6
	<i>Seeking help</i>	2	3	5
3. Motivasi	<i>Self consequences</i>	2	2	4
	<i>Self talk</i>	4	4	8
TOTAL		45	47	92

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang mengukur tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen penelitian. validitas dilakukan untuk mengukur sejauhmana instrument dalam menjalankan secara tepat sesuai dengan fungsinya. Instrument dikatakan valid apabila memiliki nilai validitas yang tinggi, sementara instrument yang tidak valid maka memiliki nilai validitas yang rendah.⁶¹

Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan uji validitas menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Versi 25 for Windows yang berfungsi sebagai penentuan hasil dari setiap item.

Perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah subyek

xy = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

x = Jumlah skor pernyataan item

y = Jumlah skor total

Kriteria dalam pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut:

⁶¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublish Publisher 2020), 63.”

- Jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan dari r tabel dan bernilai positif maka alat ukur dinyatakan valid.
- Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dan bernilai negatif maka alat ukur dinyatakan tidak valid.

Penelitian ini dalam menentukan nilai koefisien korelasi yang menghitung nilai (r hitung) menggunakan bantuan program SPSS. Sementara itu untuk menemukan nilai koefisien korelasi yang terdapat dalam tabel (r tabel), maka merujuk ke tabel distribusi statistik dengan tingkat signifikansi 0,05.⁶²

a. Skala *Goal Orientation*

Kemampuan *goal orientation* diukur menggunakan skala *goal orientation* yang berjumlah 36 item yang sebelumnya telah diuji coba. Menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Versi 25 *for Windows* dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai penentuan hasil dari setiap item dengan tehnik validitas *Product Moment Pearson*. Suatu item dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dan bernilai positif. Sementara itu untuk menemukan nilai koefisien korelasi yang terdapat dalam tabel (r tabel), maka merujuk ke tabel distribusi statistik dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan r tabel pada penelitian ini sebesar 0,2352 ($n=70$).

⁶² Rizka Andhika Putra dan Agie Hanggara, Analisis Data Kuantitatif, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2022), 19.”

Dari 36 item yang digunakan dalam uji coba penelitian, 22 item dianggap valid berdasarkan temuan uji validitas. Adapun rincian hasil uji validitas 36 skala *goal orientation* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Validitas Skala *Goal Orientation*

No Item	r hitung	r tabel	SIG	Keterangan
1.	0,270	0,235	0,02	VALID
2.	0,140	0,235	0,24	TIDAK VALID
3.	0,186	0,235	0,12	TIDAK VALID
4.	0,013	0,235	0,91	TIDAK VALID
5.	0,191	0,235	0,11	TIDAK VALID
6.	-0,070	0,235	0,56	TIDAK VALID
7.	0,273	0,235	0,02	VALID
8.	-0,175	0,235	0,14	TIDAK VALID
9.	0,279	0,235	0,01	VALID
10.	0,518	0,235	0,00	VALID
11.	0,470	0,235	0,00	VALID
12.	0,241	0,235	0,04	VALID
13.	0,277	0,235	0,02	VALID
14.	0,231	0,235	0,05	TIDAK VALID
15.	0,378	0,235	0,00	VALID
16.	-0,081	0,235	0,50	TIDAK VALID
17.	0,355	0,235	0,00	VALID
18.	0,688	0,235	0,00	VALID
19.	0,704	0,235	0,00	VALID
20.	0,089	0,235	0,46	TIDAK VALID
21.	0,388	0,235	0,00	VALID
22.	0,635	0,235	0,00	VALID
23.	0,468	0,235	0,00	VALID
24.	0,038	0,235	0,75	TIDAK VALID
25.	-0,033	0,235	-0,78	TIDAK VALID
26.	0,375	0,235	0,00	VALID
27.	0,491	0,235	0,00	VALID
28.	0,288	0,235	0,01	VALID
29.	0,330	0,235	0,00	VALID
30.	0,572	0,235	0,00	VALID
31.	-0,077	0,235	-0,52	TIDAK VALID

32.	0,272	0,235	0,02	VALID
33.	-0,295	0,235	-0,01	TIDAK VALID
34.	0,651	0,235	0,00	VALID
35.	0,301	0,235	0,01	VALID
36.	0,143	0,235	0,23	TIDAK VALID

b. Skala *Self Regulated Learning*

Skala SRL 76 item, yang validitasnya telah ditetapkan sebelumnya, digunakan untuk menilai tingkat *Self Regulated Learning*. Dalam penelitian ini mangadopsi item *Self Regulated Learning* yang dibuat oleh Annisa Abdillah Zuhair Deyon, S.Psi. dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Need For Achievement* (N-ACH) Terhadap Kemampuan *Self Regulated Learning* Pada Siswa Kelas X MIPA Tahfidz MAN 1 Jember”, dengan teknik *validitas Product Moment Pearson* menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 26.0 for windows. Suatu item dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel, dan skor $\text{sig} < 0,05$ dengan r tabel pada penelitian ini sebesar 0,396 ($n=25$).

Dari 76 total item, 47 item dianggap valid dan 29 item gugur dengan berdasarkan hasil uji validitas konstruk yang dilakukan oleh Annisah Abdillah Zuhair Deyon, S.Psi., sehingga peneliti menggunakan 47 item valid tersebut untuk melakukan penelitian ini. Adapun rincian hasil uji validitas 47 skala *self regulated learning* adalah item nomer 3, 39, 43, 41, 10, 2, 6, 42, 40, 8, 49,

45, 13, 55, 52, 53, 21, 19, 20, 60, 17, 22, 23, 59, 57, 24, 26, 56, 62, 28, 29, 64, 30, 34, 75, 69, 35, 31, 72, 74, 37, 38, 33, 73, 67, dan 76.

3. Uji Reliabilitas

Sebuah Instrumen dianggap reliabel apabila menghasilkan data dengan hasil yang relatif sama saat digunakan untuk mengukur kembali pada objek yang berbeda pada waktu yang berbeda atau dapat dikatakan memberikan hasil konsisten.⁶³ Penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Menurut Ghozali instrument dianggap handal (reliabel) dalam teknik *Alpha Cronbach* apabila memiliki koefisien keandalan atau *alpha* sebesar 0,60. atau lebih.⁶⁴

Tabel 3.5
Kriteria Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan	Derajat reliabilitas
0,00-0,20	Derajat reliabilitas sangat rendah
0,20-0,40	Derajat reliabilitas rendah
0,40-0,60	Derajat reliabilitas sedang
0,60-0,80	Derajat reliabilitas tinggi
0,80-1,00	Derajat reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Ade Andre Payadnya dan Agung Ngurah Trisna Jayantika 2018

a. Skala *Goal Orientation*

Penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach*. Menurut Ghozali instrument dianggap handal (reliabel)

⁶³ Ade Andre Payadnya dan Agung Ngurah Trisna Jayantika, Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS (Sleman: Deepublish Publisher 2018), 31.”

⁶⁴ Amiruddin, Pertumbuhan Ekonomi Mobilitas Sosial dan Perdagangan Melalui Transportasi Laut Implikasi Faktor Pengaruh Kinerja ASN Joint Inspection, (Sleman: Deepublish Publisher, 2023), 81.”

dalam teknik *alpha cronbach* apabila memiliki koefisien keandalan atau *alpha* sebesar 0,60. atau lebih.

Tabel 3.6

Reliabilitas Skala *Goal Orientation*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	22

Skala *Goal Orientation* ditemukan jelas dalam mengukur tujuan pengukuran dan dapat diandalkan berdasarkan temuan pengujian. Karena memiliki *alpha cronbach* lebih dari 0,60 yaitu 0,832.

b. Skala *Self Regulated Learning*

Penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach*. Menurut Ghozali instrument dianggap handal (reliabel) dalam teknik *alpha cronbach* apabila memiliki koefisien keandalan atau *alpha* sebesar 0,60. atau lebih. Dalam penelitian ini mangadopsi item *Self Regulated Learning* yang dibuat oleh Annisa Abdillah Zuhair Deyon, S.Psi. dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Need For Achievement* (N-ACH) Terhadap Kemampuan *Self Regulated Learning* Pada Siswa Kelas X MIPA Tahfidz MAN 1 Jember”,

Tabel 3.7**Reliabilitas Skala *Self Regulated Learning***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	47

Skala *Self Regulated Learning* ditemukan jelas dalam mengukur tujuan pengukuran dan dapat diandalkan berdasarkan temuan pengujian. karena memiliki *alpha cronbach* lebih dari 0,60 yaitu 0,954.

D. Analisis Data

Analisis data adalah teknik penelitian yang membandingkan hasil dari dua variabel atau lebih dengan tujuan mencari solusi. Selain itu juga digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya keterkaitan antara variabel dan untuk menarik kesimpulan dari suatu penelitian.⁶⁵ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi *product moment pearson* dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0 *for windows*. Penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis dalam menganalisis data.

⁶⁵ Zulia Tsanim, Hubungan Antara Persepsi Agresi dengan Psychological Well Being pada Santro Putro Pondok Pesantren X. (Skripsi, Unesa 2021) h.36.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan Uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov. Kolmogorov-Smirnov merupakan sebuah alat uji yang digunakan untuk mengevaluasi ketidaknormalan data. Hipotesis statistik yang digunakan dalam uji ini yaitu H_0 adalah sampel data untuk data berdistribusi normal, sedangkan H_1 adalah sampel data yang tidak mengikuti distribusi normal.⁶⁶

Ketentuan uji Kolmogorov-Smirvon sebagai berikut:

- Probabilitas sig, $a > 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya data berdistribusi secara normal.
- Probabilitas sig $a < 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya data tidak berdistribusi secara normal.⁶⁷

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji prasyarat dalam analisis statistik yang bertujuan untuk menentukan apakah data tersebut berpola linier atau tidak. Uji ini berguna dalam analisis regresi linier karena data harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linier (lurus).⁶⁸ Aplikasi SPSS 25.0 *for windows* membantu untuk uji

⁶⁶ Irwan gani dan Siti Amalia, Alat analisa data: aplikasi statistik untuk penentuan bidang ekonomi dan sosial (Yogyakarta: Andi offset 2015).

⁶⁷ “Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen, (Sleman: Deepiblish Publisher 2020), 103.”

⁶⁸ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 292.”

linieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis tabel *annova*.

Untuk menyatakan apakah garis tersebut linier atau tidak maka menggunakan ketentuan sesuai kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai *Standart Deviation form Linierity sig* $>$ alpha (0,05), maka mempunyai hubungan linier antar variabel.
- Jika nilai *Standart Deviation form Linierity sig* $<$ alpha (0,05), maka tidak mempunyai hubungan linier antar variabel.

c. Analisis Faktor

Analisis faktor adalah data yang digunakan untuk mengidentifikasi sejumlah besar variabel nyata. Analisis faktor juga digunakan untuk menghasilkan hipotesis mengenai mekanisme sebab akibat atau untuk menyaring variabel untuk analisis selanjutnya.⁶⁹

Nilai KMO-nya harus sebesar 0,50, dan signifikasinya dibawah 0,05. Syarat pada tabel *communalities* adalah setiap indikatornya harus memiliki nilai sebesar 0,50.

d. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah pernyataan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang bisa diuji secara empiris. Uji hipotesis bertujuan untuk membentuk dasar penetapan ketentuan

⁶⁹ IBM Statistik SPSS, Analisis Faktor dengan SPSS, <https://www.ibm.com/docs/en/spss-statistics/saas?topic=features-factor-analysis>. , 2021.

apakah sebuah pernyataan atau asumsi yang telah diajukan sebaiknya diterima atau ditolak. Melalui pengujian hipotesis dapat membantu dalam mengambil keputusan apakah suatu hipotesis terdapat hubungan atau perbedaan sehingga layak untuk diterima atau sebaliknya.⁷⁰

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment person* dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0 for Windows. Peneliti melakukan verifikasi teori korelasi *product moment pearson*. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini, digunakan tingkat signifikansi (α) = 5% sehingga:

- Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka dianggap terdapat hubungan yang signifikan. Dalam kasus ini, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima.

Artinya terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan

- Apabila nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka dianggap tidak terdapat hubungan yang signifikan. Dalam kasus ini, hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) dapat diterima. Artinya tidak terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan.⁷¹

⁷⁰ Johar Arifin, SPSS 24 untuk penelitian dan skripsi (Jakarta: Gramedia 2017), 17.

⁷¹ Firmanul Catur Wibowo dkk, Teknik Analisis Data Penelitian: Univariat Bivariat dan Multivariat (Get Press Indonesia), 159.

Untuk melihat kriteria kekuatan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dapat di lihat pada pedoman kekuatan hubungan (*correlation coefficient*) berikut ini:

Tabel 3.8
Interpretasi

Nilai r	Interpretasi
0,0 s.d <0,2	Tidak ada hubungan sama sekali
0,2 s.d <0,4	Lemah
0,4 s.d <0,6	Sedang
0,6 s.d <0,8	Kuat
0,8 s.d 1	Sangat Kuat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Mambaul Ulum

Kyai Muhammad Zainuddin mendirikan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Sukodadi Paiton Probolinggo setelah menyelesaikan ibadah haji pada tahun 1938, beliau berganti nama KH. Abu Hasan Asy'ary. Berdasarkan tekanan dari mertua Mbah Kyai Dipojoyo, Pada tahun 1938 beliau mendirikan Pesantren di desa Pondok Kelor, tempat beliau pertama kali tinggal.

Pada masa penjajahan Belanda, pondok ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan umat Islam. Namun, KH. Abuasan Asy'ary menyadari bahwa hal tersebut bukanlah hal yang mudah, karena terdapat beberapa kendala yang menghadang. Salah satu tantangan yang beliau temui adalah tempat mempelajari ajaran Islam. Selain itu, beliau ingin melanjutkan perjuangan Walisongo dan Masyayekh (guru agama) serta mengorganisir masyarakat Islam untuk membantu mereka memahami prinsip-prinsip dan ajaran agama Islam.

Pada awal berdirinya, pondok ini menggunakan sistem salaf seperti kebanyakan pesantren pada umumnya. Sistem ini memiliki dua tujuan, yaitu:

1. Mempersiapkan kader-kader agama, yang tidak hanya mumpuni, tapi juga ada sinkronisasi antara yang diucapkan dengan yang diamalkan.
2. Mengajarkan kepada masyarakat tentang beragama yang benar, baik tingkah laku maupun pemahaman).

Pada Tahun 1911-1962 KH. Abuhasan Asy'ary dikaruniai lima orang anak yang kelak menjadi penerus perjuangannya. KH. Moh. Choiri Abuasan 1928-2005 adalah putra pertama. KH. Abdullah Abuasan, 1936–1988 putra kedua. Ketiga, Mutammimah yang wafat pada usia 4 tahun. Keempat, Abdul Majid yang wafat pada usia 7 tahun. KH. Moch. As'ad Abuasan 1959-2014 adalah orang kelima.

Belum lama beliau berjuang menuntun para santri, tepatnya pada tanggal 1 Mei 1962, KH. Abuhasan Asy'ary dipanggil menghadap sang Mahapencipta. Pondasi yang harus dipelihara demi tercapainya maksud dan tujuan mulia sang pendiri adalah warisannya yang berupa pondok pesantren. Demikian dengan wafatnya KH. Abuhasan Asy'ary, putra pertama beliau KH. Moh. Choiri Abuasan, yang saat itu masih berusia 25 tahun, mengambil alih memimpin pondok pesantren.

Pada mulanya dengan pengaruh umur beliau yang cukup muda ketika itu, dan harus melanjutkan perjuangan ini cukuplah berat untuk diembannya. Sehingga pada waktu itu beliau bertamu kepada para kyai, terutama Al-marhum al-maghfurlah KH. Zaini Mun'im (pendiri

Pondok Pesantren Nurul Jadid Karang Anyar) untuk mendapatkan nasihat guna mengemban perjuangan besar ini.

Beliau Al-marhum al-maghfurlah KH. Zaini Mun'im memberikan sebuah nasihat kepadanya, “ Ananda, pesantren ini adalah warisan yang harus tetap dijaga untuk melanjutkan cita-cita ayahmu dan itu menjadi sebagian dari tanggung jawabmu, Ananda”. Sekelumit ungkapan inilah yang menyulutkan rasa keberanian beliau untuk melanjutkan dan menjaga apa yang telah menjadi tanggung jawabnya.

Perjalanan beliau ini cukuplah berat terasa, karena adik pertama beliau KH. Abdullah Abuhasan masih melanjutkan studinya di Pondok Pesantren MUS (Ma'hadul ulum Asy Syar'iyah) Sarang Jawa Tengah. Guna untuk menjadi bekal membantu kakandanya dalam memperjuangkan sesuatu yang telah diperjuangkan oleh ayahandanya. Namun kepemimpinan beliau KH. Moh. Choiri Abuhasan tidaklah mengubah metode pendidikan yang berada di dalamnya, masih tetap menggunakan sistem yang digagas oleh Alm. KH. Abuhasan Asy'ary (sang ayah).

Baru pada tahun 1978 metode pengajaran sistem pendidikan formal mulai dipraktikkan, seiring dengan perubahan dan kebutuhan zaman lainnya. Pada tahun tersebut berdirilah Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum, sebuah sekolah menengah pertama yang mempunyai hubungan dengan Departemen Agama untuk afiliasi pendidikannya. Dahulu terdapat dua sekolah khusus pendidikan guru: Madrasah

Muallimin dan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Islam. Meskipun mereka memiliki kurikulum agama yang ketat sebelum berafiliasi, MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan MM (Madrasah Muallimin) telah beradaptasi dengan standar universitas masing-masing. MI melanjutkan dengan nama yang sama, namun MM mengadopsi Madrasah Diniyah Awwaliyah sebagai nama barunya.

Perkembangan berikutnya cukup signifikan. Madrasah Aliyah Mambaul Ulum, sekolah menengah atas sederajat, didirikan pada tahun 1982 setelah tiga tahun beroperasinya Madrasah Tsanawiyah, yang berhasil meluluskan sebagian besar siswanya. Madrasah Diniyah Ula (tingkat atas) dan Madrasah Diniyah Wustho (tingkat menengah) menerima jenjang dari Madrasah Diniyah Awwaliyah untuk sementara. Pengakuan bahwa waktu yang diberikan untuk pelajaran agama berdasarkan kurikulum formal tidak mencukupi bagi siswa untuk memahami ajaran agamanya maka ditingkatkan kedudukan Madrasah Diniyah.

Selama ini Pondok Pesantren Mambaul Ulum tak henti-hentinya memperluas operasionalnya, meski tidak secepat pondok pesantren lainnya. Saat ini telah tersedia lembaga pendidikan formal dalam ranah pendidikan, mulai dari PAUD hingga Madrasah Aliyah, dan perkembangan ini terus berlanjut hingga saat ini.

Tepat dengan perayaan harlah (imtihan) yang ke-79 pondok pesantren melakukan kerjasama di dalam dunia pendidikan dan

lapangan kerja dengan PT. IPMOMI dan POLTEK MALANG. Terjadinya ikatan kerjasama ini didasari ingin terwujudnya insan yang memiliki tingkat intlegensi dan spritual yang tinggi.

Sesuai penuturan pengasuh saat itu, KH. Moch. Abu Hasan As'ad. Dengan tujuan sebagai berikut, inisiatif-inisiatif ini akan terus berkembang dan meningkatkan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan: 1. memberikan pelatihan keterampilan kepada para santri, 2. menghasilkan pendapatan tambahan untuk menutupi biaya operasional pesantren, 3. mengajari mereka cara mengelola uang mereka dan menabung secara bertanggung jawab.

Sementara itu, jadwal kegiatan selain keterampilan kekuatan manusia juga dibuat agar tidak bentrok dengan kegiatan lainnya. terdiri dari: 1. Pelatihan pidato; 2. Pelatihan kecepatan membaca buku; 3. Pelatihan khutbah Jumat; dan 4. Latihan karate. Pondok Pesantren Mambaul Ulum Sukodadi Paiton Probolinggo akan terus memunculkan ide-ide baru di masa depan. Oleh karena itu, dukungan dari semua pihak sangatlah penting.

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Statistik

Berikut tabel yang menggambarkan data berdasarkan informasi yang peneliti kumpulkan :

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif Skala *goal orientation*
dan *self regulated learning*

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
V.X	106	39	49	88	67.20	8.153
V.Y	106	84	98	182	137.59	17.287
Valid N (listwise)	106					

Skala *goal orientation* memiliki nilai 39, nilai minimal 49, dan nilai maksimal 88 sesuai dengan hasil statistik deskriptif. Sedangkan nilai *self regulated learning* antara 84 sampai 182 dengan minimal 98. Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata *goal orientation* adalah 67,20, dan rata-rata *self regulated learning* adalah 137,59. Begitupula dengan standar deviasi yang memiliki nilai berbeda, 8,153 standar deviasi yang dimiliki oleh *goal orientation*, dan 17,287 standar deviasi yang dimiliki oleh *self regulated learning*.

2. Deskripsi Kategorisasi Data

Hasil dari nilai rata-rata serta standar deviasi variabel *goal orientation* dan variabel *self regulated learning*. Berupaya untuk

mengetahui apakah tingkat responden penelitian tinggi, sedang, atau rendah untuk setiap variabel. Rumus di bawah ini berfungsi sebagai acuan untuk mengklasifikasikan tipe data.

Tabel 4.2

Tabel Kategorisasi Tingkat Variabel

Tinggi	$M + 1SD \leq X$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Rendah	$X < M - 1SD$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar deviasi atau *Standar deviation*

a. Kategorisasi tingkat *goal orientation*

Tabel 4.3

Hasil Uji Kategorisasi Data *goal orientation*

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	43	40.6	40.6	40.6
	Tinggi	63	59.4	59.4	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil uji kategorisasi data *goal orientation*, terdapat 43 santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum dalam kategori sedang dengan perolehan skor 40,6%, dan 63 santri putri tergolong memiliki *goal orientation* yang tinggi dengan skor 59,4%.

b. Kategorisasi tingkat *self regulated learning*

Tabel 4.4
Hasil Uji Kategorisasi Data *self regulated learning*

KATEGORI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SEDANG	62	58.5	58.5	58.5
	TINGGI	44	41.5	41.5	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil uji kategorisasi data *self regulated learning*, terdapat 62 santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum dalam kategori sedang dengan perolehan skor 58,5%, dan 44 santri putri tergolong memiliki *self regulated learning* yang tinggi dengan skor 41,5%.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Ketentuan uji Kolmogorov-Smirvon sebagai berikut:

- Probabilitas sig, $a > 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti data berdistribusi secara normal.
- Probabilitas sig $a < 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti data tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.75114803
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.043
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130 ^c

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil distribusi normal. Nilai signifikasi (2-tailed) berarti hipotesis belum terarah, dan 0,130 menunjukkan bahwa nilainya lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa *goal orientation* dan *self regulated learning* berdistribusi normal sesuai dengan aturan uji normalitas.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel *goal orientation* dengan *self regulated learning*.

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.0 *for windows* dengan menggunakan analisis tabel *annova*.

Untuk menyatakan apakah garis tersebut linier atau tidak maka menggunakan ketentuan sesuai kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai *Standart Deviation form Linierity sig* > alpha (0,05), maka mempunyai hubungan linier antar variabel.

- Jika nilai *Standart Deviation form Linierity* sig < alpha (0,05), maka tidak mempunyai hubungan linier antar variabel.

Tabel 4.6
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Betw een Grou ps	(Combined)	15810.428	20	790.521	4.316	.000
		Linearity	12950.753	1	12950.753	70.714	.000
		Deviation from Linearity	2859.675	19	150.509	.822	.676
	Within Groups		15567.129	85	183.143		
	Total		31377.557	105			

Berdasarkan hasil uji linieritas diatas, data penelitian mengenai *goal orientation* dengan *self regulated learning* memiliki nilai signifikasi sebesar 0,676 yang berarti data tersebut linier karena lebih besar dari 0,05.

3. Analisis Faktor

Analisis faktor adalah data yang digunakan untuk mengidentifikasi sejumlah besar variabel nyata. Analisis faktor juga digunakan untuk menghasilkan hipotesis mengenai mekanisme sebab akibat atau untuk menyaring variabel untuk analisis selanjutnya.⁷²

⁷² IBM Statistiek SPSS, Analisis Faktor dengan SPSS, <https://www.ibm.com/docs/en/spss-statistics/saas?topic=features-factor-analysis>, 2021.

Nilai KMO-nya harus sebesar 0,50, dan signifikasinya dibawah 0,05. Syarat pada tabel *communalities* adalah setiap indikatornya harus memiliki nilai diatas 0,50.

Tabel 4.7
Hasil KMO

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.783
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	833.882
	Df	231
	Sig.	.000

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai KMO 0,783 yang berarti diatas 0,50, dan nilai signifikasi sebesar 0,000.

Tabel 4.8
Hasil Communalities

Communalities		
	Initial	Extraction
MASTERY01	1.000	.589
MASTERY02	1.000	.619
MASTERY03	1.000	.633
MASTERY04	1.000	.684
MASTERY05	1.000	.593
MASTERY06	1.000	.744
MASTERY07	1.000	.598
MASTERY08	1.000	.789
MASTERY09	1.000	.689
MASTERY10	1.000	.675
MASTERY11	1.000	.820
MASTERY12	1.000	.756
PER13	1.000	.466

PER14	1.000	.783
PER15	1.000	.526
PER16	1.000	.746
PER17	1.000	.639
PER18	1.000	.677
PER19	1.000	.624
PER20	1.000	.685
PER21	1.000	.676
PER22	1.000	.706
Extraction Method: Principal Component Analysis.		

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai semua indikator memiliki nilai diatas 0,50.

Tabel 4.9
Hasil Component Transformation Matrix

Component Transformation Matrix							
Component	1	2	3	4	5	6	7
1	.666	.435	.472	.203	.319	-.035	.012
2	-.247	.692	-.321	.359	-.129	.411	-.205
3	.212	-.006	-.523	.470	-.029	-.429	.525
4	.355	-.474	-.367	.275	.328	.363	-.446
5	-.465	-.212	.375	.484	.413	.255	.357
6	.233	.037	-.195	-.423	.066	.610	.592
7	-.230	.247	-.295	-.346	.773	-.276	-.071
Extraction Method: Principal Component Analysis.							
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.							

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai analisis faktor dominan pada indikator nomer 1 sampai 7, dimana Indikator nomer 1 sampai 12 merupakan faktor *mastery orientation*, dan indikator nomer 13 sampai 22 merupakan faktor *performance orientation*. Dapat diartikan bahwa faktor *mastery orientation* atau faktor internal lebih dominan

dimiliki oleh santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah *goal orientation* berhubungan dengan *self regulated learning* pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo. Dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment pearson*.

Peneliti melakukan verifikasi teori korelasi *product moment pearson*. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini, digunakan tingkat signifikansi (α) = 5% sehingga:

- Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka dianggap terdapat hubungan yang signifikan. Dalam kasus ini, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima. Artinya terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan.
- Apabila nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka dianggap tidak terdapat hubungan yang signifikan. Dalam kasus ini, hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) dapat diterima. Artinya tidak terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan.

Untuk melihat kriteria kekuatan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada pedoman kekuatan hubungan (*correlation coefficient*) berikut ini:

Tabel 4.10
Pedoman Tingkat Korelasi

Nilai r	Interpretasi
0,0 s.d <0,2	Tidak ada hubungan sama sekali
0,2 s.d <0,4	Lemah
0,4 s.d <0,6	Sedang
0,6 s.d <0,8	Kuat
0,8 s.d 1	Sangat Kuat

Berikut hasil uji hipotesis menggunakan korelasi sederhana *product moment pearson* dari 2 variabel, yaitu *goal orientation* dengan *self regulated learning* :

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis *goal orientation* dengan *SRL*

		Correlations	
		V.X	V.Y
V.X	Pearson Correlation	1	.673**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	106
V.Y	Pearson Correlation	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa ada hubungan antara *goal orientation* dengan *self regulated learning*, dengan nilai signifikansi 0,000, dan *Pearson Correlation* dengan nilai 0,673. Pada pembahasan ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan hasil

tersebut hubungan *goal orientation* dengan *self regulated learning* termasuk dalam kategori kuat dan memiliki hubungan yang signifikan, dimana termasuk dalam kisaran 0,61 hingga 0,80 berdasarkan pedoman tingkat korelasi. Data *Pearson Correlation* yang positif menunjukkan bahwa *self regulated learning* dapat meningkat dengan meningkatnya *goal orientation*. Begitupun sebaliknya, *self regulated learning* menurun dengan menurunnya *goal orientation*.

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 43 santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum yang memiliki *goal orientation* dalam kategori sedang dengan perolehan skor 40,6%, dan 63 santri putri tergolong memiliki *goal orientation* yang tinggi dengan skor 59,4%. Tidak ada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo yang memiliki *goal orientation* pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum memiliki *goal orientation* yang sangat baik. Dan untuk kemampuan *self regulated learning* ditemukan 58,5% atau 62 santri putri memiliki kategori sedang, dan 41,5% atau 44 santri lainnya memiliki *self regulated learning* kategori tinggi. Tidak ada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo yang memiliki *self regulated learning* kategori rendah, sehingga dapat terlihat bahwa santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum memiliki kemampuan *self regulated learning* yang sangat baik.

Berdasarkan analisis faktor, terlihat bahwa nilai analisis faktor dominan pada indikator nomer 1 sampai 7, dimana Indikator nomer 1 sampai 12 merupakan faktor *mastery orientation*, dan indikator nomer 13 sampai 22 merupakan faktor *performance orientation*. Dapat diartikan bahwa faktor *mastery orientation* atau faktor internal lebih dominan dimiliki oleh santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa ada hubungan antara *goal orientation* dengan *self regulated learning*. *Goal orientation* dengan *self regulated learning* memiliki hubungan yang signifikan dalam kategori kuat, dengan nilai signifikansi 0,000 dan *pearson correlation* dengan nilai 0,673. Termasuk kategori kuat dikarenakan termasuk dalam kisaran 0,61 hingga 0,80 berdasarkan pedoman tingkat korelasi. Data *pearson correlation* yang positif menunjukkan bahwa *self regulated learning* dapat meningkat dengan meningkatnya *goal orientation*. Begitupun sebaliknya, *self regulated learning* menurun dengan menurunnya *goal orientation*.

Dari hasil penelitian juga ditemukan bahwa santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum lebih dominan memiliki *goal orientation* dengan aspek *mastery orientation*, dengan perolehan analisis faktor yang dominan terhadap 7 indikator aspek *mastery orientation*.

Menurut Ames *Goal Orientation* menggambarkan sistem keyakinan terpadu yang akan mempengaruhi pendekatan, tingkat

partisipasi, dan reaksi terhadap kesuksesan.⁷³ *Goal orientation* menjelaskan bahwa motivasi di balik prestasi dan standar tujuan yang dibentuk oleh santri, dapat membantu mereka lebih dekat dan mudah untuk mencapai tujuan mereka. Hubungan positif antara *goal orientation* dengan *self regulated learning* didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wuri Listiana mengenai pengaruh *goal orientation* terhadap *self regulated learning*, dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *self regulated learning* dengan *mastery orientation* dan *performance orientation*. Diketahui bahwa nilai p untuk *mastery orientation* maupun *performance orientation* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa baik *mastery orientation* maupun *performance orientation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self regulated learning*. Dan hal tersebut juga menunjukkan bahwa *mastery orientation* dan *performance orientation* merupakan salah satu faktor penting yang meningkatkan *self regulated learning*.⁷⁴

Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan *self regulated learning* sangat diperlukan oleh peserta didik, agar mereka mampu mengatur, menyesuaikan, dan mengorganisir diri untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, hal ini menunjukkan bahwa individu akan berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka dengan menghadapi kegagalan

⁷³ Ames, C. 1992. Classrooms : Goals, Structures, and Student Motivation. *Journal of Educational Psychology*, 84(1), 261-271.

⁷⁴ Wuri Lestari. "Pengaruh *Goal Orientation* Terhadap *Self Regulated Learning* Pada Mahasiswa Baru Yang Merantau". (Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2019)

dan mengevaluasi keberhasilan yang terjadi setelahnya. Tujuan pembelajaran tentu saja merupakan pikiran, perasaan, dan tindakan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan melalui persiapan yang ditelaah direncanakan. *Goal orientation* merupakan gagasan bahwa sesuatu terjadi karena individu melakukan tindakan, sehingga dapat melahirkan perencanaan yang terarah secara individu dalam proses pembelajaran.

Santri dengan *mastery orientation* yang tinggi akan belajar dengan sungguh-sungguh dan menjadikan sebuah kesalahan sebagai bagian dari belajar. Santri dengan *mastery orientation* akan bercita-cita untuk menguasai ilmu hanya untuk kepuasan pribadi mereka, tidak untuk mendapat pengakuan dari orang lain.

Sedangkan santri dengan *performance orientation* yang tinggi berusaha keras untuk menjadi yang terbaik dan tidak suka membuat kesalahan dalam belajarnya. Santri dengan *performance orientation* akan belajar dengan tujuan menjadi yang lebih unggul dan membandingkan dirinya dengan orang lain. Namun keduanya bisa saling berhubungan, dalam satu kesempatan santri mungkin saja menampilkan *mastery orientation* contohnya ketika melakukan hobi atau mempelajari pelajaran favoritnya, dan pada situasi lain santri yang sama menampilkan *performance orientation* contohnya ketika sedang mengikuti lomba atau ujian. Bahkan keduanya bisa muncul pada waktu bersamaan, contohnya ketika santri menyukai pelajaran

fiqih, dan santri tersebut akan mengikuti kompetisi fiqih. Santri tersebut akan menampilkan *mastery orientation* dengan mencoba berbagai strategi untuk dapat menjawab semua soal yang sulit, dan menampilkan *performance orientation* dengan harapan supaya menjadi pemenang dari kompetisi tersebut.

Dengan adanya hal tersebut, dikatakan bahwa santri akan berusaha mencapai tujuan belajarnya dengan mengatur strategi belajar dan menentukan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuannya. Tujuan dan pencapaian pembelajaran akan mudah didapat bagi santri dengan kemampuan *self regulated learning*, karena keterampilan tersebut akan membantu santri untuk menetapkan tujuan bagi dirinya sendiri, membuat jadwal belajar, dan menggunakan teknologi atau meminta bantuan ustadz / ustadzah untuk menemukan informasi yang dibutuhkannya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan divalidasi oleh hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara *goal orientation* dengan *self regulated learning*, berdasarkan uji hipotesis yang menunjukkan hasil *pearson correlation* dengan nilai 0,673. Sehingga penelitian ini membuktikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang mengartikan bahwa *goal orientation* berhubungan dengan *self regulated learning* pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan perhitungan data dan proses analisa, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Goal orientation* dengan *self regulated learning* memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Adanya hubungan *goal orientation* dengan *self regulated learning* pada santri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo sesuai dengan hasil uji korelasi dengan nilai signifikansi 0,000 dan *pearson correlation* dengan nilai 0,673. Termasuk kategori kuat, dikarenakan dalam kisaran 0,61 hingga 0,80. Nilai *pearson correlation* yang positif menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *goal orientation* dengan *self regulated learning*.
2. Disimpulkan bahwa santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo lebih dominan terhadap *goal orientation* dengan aspek *mastery orientation*. Dengan nilai analisis faktor yang menunjukkan bahwa nilai yang dominan terhadap 7 indikator aspek *mastery orientation*.

B. Saran-saran

1. Bagi santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo

Diharapkan bagi santri putri khususnya wilayah Al-Hikmah untuk dapat memahami bersama mengenai *goal orientation* dan *self regulated learning* sebagai ilmu dan informasi tambahan. Diharapkan juga dapat meningkatkan *goal orientation* sehingga menjadi dorongan untuk menciptakan *self regulated learning* yang baik.

2. Bagi Prodi Psikologi Islam

Diharapkan mahasiswa program studi Psikologi Islam menjadi pembaca yang rajin dan berwawasan luas dalam ilmu dan teori-teori psikologi, khususnya tentang *goal orientation* dan *self regulated learning*.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam melalui instrumen dan variabel yang lain mengenai *goal orientation* dan *self regulated learning*. Mempertimbangkan demografi subjek penelitian berkaitan dengan jenis kelamin dan usia. Sehingga mendapatkan elemen-elemen yang terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, J. "Self Regulated Learning dalam Al-Quran". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XIV, no. 1. (2017). DOI : 10.14421/jpai.2017.
- Al-Quran Cordoba Special for Muslimah. *Alquran dan Terjemahan*. Bandung : Cordoba International Indonesia, 2012
- Amiruddin, *Pertumbuhan Ekonomi Mobilitas Sosial dan Perdagangan Melalui Transportasi Laut Implikasi Faktor Pengaruh Kinerja ASN Joint Inspection*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2023), 81.
- Ames, C.. *Classrooms : Goals,Structures, and Student Motivation*. *Journal of Educational Psychology*, 84(1), 261-271, 1992.
- Ames, C. 1992. *Classrooms : Goals,Structures, and Student Motivation*. *Journal of Educational Psychology*, 84(1), 261-271.
- Arifin, Johar. *SPSS 24 untuk penelitian dan skripsi* (Jakarta: Gramedia 2017), 17.
- Barry J., Zimmerman, Schunk, Dale H.. "*Self Regulated Learning and Academic Achievement Theory, Research, and Practice*". Springer-Verlag, 1989.
- Barry.J, Zimmerman, *Self Regulated Learning and Academic Achievement; An Overview*. *Educational Psychologist*, 25(1), 3-17.1990.
- Bidjerano, T. (2005). *Gender differences in self-regulated learning*. Online Submission.
- Cahaya Dinata, P. A., Rahzianta., Zainuddin, Muhammad. "*Self Regulated Learning sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik dalam Menjawab Tantangan Abad 21*". Jurnal dipresentasikan pada *Seminar Nasional Pendidikan Sains*, Yogyakarta, Oktober 2016
- Daulay, Haidar Putra. *Dinamika Pendidikan Islam*. Bandung : Citapustaka, 2004.
- Danim, Sudarwan."Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku, Acuan Dasar bagi Mahasiswa Program Sarjana dan Peneliti Pemula". (Jakarta : Penerbit Bumi Aksara, 1997)
- Deyon, Annisa Abdillah Zuhair. "Pengaruh *need for achievement* (N-ACH) Terhadap Kemampuan *self regulated learning* pada siswa kelas X MIPA Tahfidz MAN 1 Jember". 2022

- Fasikhah, S. S., "Self Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 1, no. 1 (Januari 2013) : 146
- Fithri, A. "Hubungan Regulasi Belajar dan Efikasi Diri Akademik terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akhir". *Pesat : Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 7, no. 1. (Maret 2021) : 56
- Gani, Irwan dan Siti Amalia, *Alat analisa data: aplikasi statistik untuk penentuan bidang ekonomi dan sosial* (Yogyakarta: Andi offset 2015).
- Ghodang, Hironymus dan Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Medan: Mitra Grup, 2020. 16.
- Harmoko dkk, *Metode Penelitian*, (Feniks Muda Sejahtera, 2022), 42-43.
- Hasnah, Sofiah. "Hubungan Motivasi Belajar dengan Self Regulated Learning Siswa Unggulan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Medan". (Skripsi, Universitas Medan Area, 2018)
- Hendrajana, Riko dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Solok: Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), 71.
- Kurniawan, *KYAI'S LEADERSHIP MODEL IN ISLAMIC EDUCATIONAL INSTITUTIONS PONDOK PESANTREN: A LITERATURE STUDY*. Banten: Jurnal Ilmiah IJGIE, 2022.
- Kristiyani, Titik. "Self Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya bagi Siswa di Indonesia". (Yogyakarta : Sanata Dharma University Press, 2016)
- Lestari, Wuri. "Pengaruh *Goal Orientation* Terhadap *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa Baru Yang Merantau". 2019
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 292.
- Mufidah, Samrotul. "Hubungan antara *Goal Setting* dengan *Self Regulated Learning* Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Amien Kediri". 2020
- Montalvo, F. T., & Torres, M. C. SelfRegulated Learning: Current And Future Directions. *Electronics Journal of Eductional Psychology*, 2(1), 1-34, 2014.
- Montalvo, F. T., & Torres, M. C. 2014. SelfRegulated Learning: Current And Future Directions. *Electronics Journal of Eductional Psychology*, 2(1), 1-34.

- Oktaffiana dan Budi Sulaeman, “Hubungan Orientasi Tujuan Mahasiswa Universitas X dengan Regulasi Diri Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi”. 2023
- Paturohman, I. Peran Pendidikan Pondok Pesantren dalam Perbaikan Kondisi Keberagaman di Lingkungannya (Studi Deskriptif pada Pondok Pesantren Dar AlTaubah, Bandung). *Tarbawi*, 65-74. 2012.
- Panut., Giyoto., & Rohmadi, Y. (2021). Implementasi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Terhadap Pengelolaan Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02).
- Payadnya, Ade Andre dan Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Sleman: Deepublish Publisher 2018), 31.
- Putra, Rizka Andhika dan Agie Hanggara, *Analisis Data Kuantitatif*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2022), 19.
- Pratiwi, I. W., Wahyuni, Sri. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Self Regulation Remaja dalam Bersosialisasi”. *JP2SDM : Jurnal Psikologi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* 8, no. 1. (2019) : 4.
- Qolbu, Mu’zizati Mentari. “Hubungan Antara *Self Regulated Learning* dan *Goal Orientation* Dengan Stres Akademik”. 2018
- Rachmah, Dwi Nur., “Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak”. *Jurnal Psikologi*, 42, no.1, 2015.
- Rachmah, Dwi Nur., “Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak”. *Jurnal Psikologi*, 42, no. 1. (April 2015): 62
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublish Publisher 2020), 63.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublish Publisher 2020), 103.
- Shafwan , Muhammad Hambal, Inti Sari Sejarah..., hlm. 255.
- Saihu, S. Pendidikan Pluralisme Agama: Kajian tentang Integrasi Budaya dan Agama dalam Menyelesaikan Konflik Sosial Kontemporer. *Jurnal Indo-Islamika*, 2019.

- Saraswati, Putri., “Strategi Self Regulated Learning dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Akademik”. *Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah* 9, no. 3. (2017). DOAJ : 2541-296. 210-223.
- Sugeng, Bambang. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, Sleman: Depublish Publisher, 2022), 79.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. (Bandung : Penerbit Alfabeta Bandung, 2013), 8
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), 16-17.
- Sugeng, Bambang. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, Sleman: Depublish Publisher, 2022), 79
- Soebahar, Abd. Hlmim, *Modernisasi Pesantren: Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai Yogyakarta*: LKIS, 2013. Hal, 41.
- Schunk, Dale H. “Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance, 2nd Edition”. Routledge, 20170907. (2018). VitalBook file.
- Titik, Kristiyani. *Self Regulated Learnin Konsep, Implikasi, dan Tantangannya bagi Siswa di Indonesia*. Yogyakarta : Sanata Dharma University Press, 2016
- Tsanim, Zulia. *Hubungan Antara Persepsi Agresi dengan Psychological Well Being pada Santro Putro Pondok Pesantren X*. (Skripsi, Unesa 2021) h.36.
- Wibowo, Firmanul Catur dkk, *Teknik Analisis Data Penelitian: Univariat Bivariat dan Multivariat* (Get Press Indonesia), 159.
- Wiwin Yulia dan Ecepe Supriatmana, *Metode Penelitian Bagi Pemula*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2023), 17.
- Woolfolk, Anita. *Educational Psychology 9 edition*. Ohio: The Ohio state, 2008.
- Zainal, Veithzal Rivai. *Islamic Education Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.



LAMPIRAN – LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dana Jazilatus Sholehah

NIM : 205103050002

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 22 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Dana Jazilatus Sholehah
NIM. 205103050002

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.69. /Un.22/6.a/PP.00.9/ 01 /2024 03 Januari 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Kepada

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ulum

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Dana Jazilatus Sholehah
NIM : 205103050002
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam
Semester : VII (tujuh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Antara Goal Orientation Dengan Self Regulated Learning Pada Santri Putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Muhibbin





PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM
Sukodadi Paiton Probolinggo

Sekretariat :jl. Pesantren Sukodadi Paiton Probolinggo 67291
telp. (0335)771550

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :009/PP.MU/5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. Hj. Millah Qoyyimah

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ulum wilayah Al-Hikmah Putri

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dana Jazilatus Sholehah

NIM : 205103050002

Prodi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah, UIN KHAS Jember

Benar benar telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Mambaul Ulum wilayah Al-Hikmah Putri. Dengan judul “Hubungan antara *goal orientation* dengan *self regulated learning* pada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Probolinggo, 16 Mei 2024
Pengasuh Wilayah



Ny. Hj. Millah Qoyyimah

SURAT IZIN ADAPTASI INSTRUMENT PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Abdillah Zuhair Deyon, S.Psi

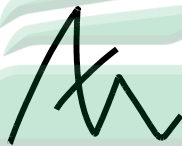
Memberikan izin jika instrument *Self Regulated Learning* dalam penelitian skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Need For Achievement* (N-ACH) Terhadap Kemampuan *Self Regulated Learning* Pada Siswa Kelas X MIPA Tahfidz MAN 1 Jember” diadaptasi oleh :

Nama : Dana Jazilatus Sholehah

NIM : 205103050002

Dalam pengumpulan data skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Goal Orientation* Dengan *Self Regulated Learning* Pada Santri Putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo”. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 Mei 2024



Annisa Abdillah Zuhair Deyon, S.Psi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Hubungan Antara *Goal Orientation* Dengan *Self Regulated Learning*

Pada Santri Putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Paiton Probolinggo

No	Tanggal	Kegiatan
1.	5 Januari 2024	Penyerahan surat izin penelitian kepada Pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ulum
2.	9 Mei 2024	Melaksanakan penelitian dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada santri putri wilayah Al-Hikmah
3.	14 Mei 2024	Mengolah data ke dalam SPSS
4.	15 Mei 2024	Melakukan analisis data
5.	16 Mei 2024	Meminta surat keterangan telah melakukan penelitian kepada Pengasuh Pondok Pesantren Wilayah Al-Hikmah Putri



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Peneliti menyebarkan kuesioner kepada santri putri Pondok Pesantren Mambaul Ulum Wilayah Al-Hikmah pada tanggal 9 Mei 2024, lokasi di Musholla Putri Wilayah Al-Hikmah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

Judul Tugas Akhir : Hubungan Antara *Goal Orientation* Dengan *Self Regulated Learning*
 Pada Santri Putri Wilayah Al-Hikmah Pondok Pesantren Mambaul
 Ulum Paiton Probolinggo

Variable X : *Goal Orientation*

Variable Y : *Self Regulated Learning*

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi
1.	Goal Orientation Menurut Ames (1992) <i>Goal Orientation</i> menggambarkan pola keyakinan terintegrasi yang akan mempengaruhi cara pendekatan, keterlibatan dan respons individu dalam berprestasi. ⁷⁴	- <i>Mastery Goal Orientation</i> (berhubungan dengan usaha yang keras dalam mengerjakan tugas dan ketekunan dalam menghadapi kemunduran).	1) Memusatkan perhatian pada penguasaan materi	- Dapat memusatkan perhatian pada penguasaan materi berdasarkan strandar pribadi, ,mengembangkan keterampilan baru, mencoba untuk mengerjakan sesuatu yang menantang, meningkatkan kompetensi, dan berusaha memahami materi yang dipelajari.
			2) Menggunakan masalah sebagai sarana untuk mempelajari sesuatu	- Mampu menggunakan masalah sebagai sarana untuk mempelajari sesuatu, walaupun terasa sulit dan akan mengalami banyak kesalahan.

⁷⁴ Ames, C. 1992. Classrooms : Goals, Structures, and Student Motivation. *Journal of Educational Psychology*, 84(1), 261-271.

			3) Berusaha keras untuk belajar.	- Mampu berusaha keras untuk belajar dan menganggap kesalahan adalah bagian dari belajar.
			4) Kesuksesan merupakan inovasi.	- Meyakini bahwa kesuksesan merupakan inovasi, penguasaan, kemajuan, peningkatan, dan kreativitas.
			5) Bangga dan puas karena usaha yang sukses.	- Merasa bangga dan puas karena usaha yang sukses, merasa bersalah karena usaha yang kurang, bersikap positif untuk belajar, dan memiliki ketertarikan intrinsik pada belajar.
			6) Menggunakan strategi yang mendalam	- Dapat menggunakan strategi yang mendalam, menggunakan strategi pengaturan yang meliputi perencanaan, kesadaran, dan monitor diri.

			7) Memilih tugas yang menantang	- Mampu memilih tugas yang menantang, mengambil resiko, terbuka pada tugas baru, pencapaian prestasi lebih tinggi.
		- <i>Performance Goal Orientation</i> (bagaimana individu bisa terlihat mampu atau tampil baik didepan orang lain.	1) Perhatian terpusat pada kemampuan yang dimiliki	- Dapat memusatkan perhatian pada kemampuan yang dimiliki dan bagaimana kemampuan tadi dinilai oleh orang lain.
			2) Menggunakan masalah sebagai sarana untuk menunjukkan kemampuan	- Mampu menggunakan masalah sebagai sarana untuk menunjukkan kemampuan.

			3) Kerja keras untuk mendapatkan nilai tinggi dan sangat tidak menyukai membuat masalah.	- Bekerja keras untuk mendapatkan nilai tinggi dan sangat tidak menyukai membuat masalah.
			4) Sukses adalah mendapatkan nilai tinggi, prestasi lebih baik dari siswa lain, menang, dan diakui.	- Meyakini bahwa sukses adalah mendapatkan nilai tinggi, prestasi lebih baik dari siswa lain, menang, dan diakui.
			5) Mencoba menyelesaikan tugas secepat mungkin.	- Dapat mencoba menyelesaikan tugas secepat mungkin tanpa berusaha terlalu keras dan sangat menghindari berbuat kesalahan.
			6) Memilih tugas yang lebih mudah.	- Dapat memilih tugas yang lebih mudah dan tidak berani mengambil resiko.
2.	Self Regulated Learning Menurut Zimmerman (1989) regulasi diri pada proses belajar adalah tahapan	- <i>Self regulated learning strategy</i> (Strategi pengaturan diri) - <i>Self efficacy perception of performance</i>	1) Menetapkan tujuan belajar 2) Merencanakan proses belajar	- Kemampuan menentukan tujuan belajar sebelum proses belajar dimulai. - Kemampuan menyusun rencana belajar untuk

<p>pembelajaran dimana individu berperan aktif didalamnya menggunakan kemampuan metakognitif, motivasi, dan perilaku.⁷⁵</p>	<p><i>skill</i>(persepsi keyakinan diri tentang kemampuannya). - <i>Commitment to academic goals</i> (komitmen terhadap <i>goal</i> akademisnya).</p>		mencapai target.
		3) Metakognitif	- Kemampuan berinisiatif melakukan sesuatu untuk menunjang prestasi belajar ketika dihadapkan pada kondisi tertentu.
		4) <i>Organization strategies</i>	- Kemampuan inisiatif mengorganisasikan materi pelajaran seperti membuat klasifikasi materi terlebih dahulu.
		5) <i>Rehearsal and memorizing strategies</i>	- Mampu mengulang atau mempelajari kembali dan mengingat materi pelajaran.
		6) <i>Elaboration / relevance echancement</i>	Kemampuan berusaha agar materi pelajaran data diingat lebih lama dengan cara menghubungkan hal-hal yang dipelajari dengan pengalaman atau kondisi lingkungan sekitar.
		7) <i>Effort regulation</i>	- Dapat melakukan usaha untuk menjaga dan meningkatkan motivasi belajar serta usaha dan komitmen menyelesaikan proses belajar.
		8) <i>Regulation time</i>	- Kemampuan untuk mengatur dan

⁷⁵ Zimmerman, Barry J., Schunk, Dale H.. "Self Regulated Learning and Academic Achievement Theory, Research, and Practice". (Springer-Verlag, 1989)

				melaksanakan jadwal belajar sendiri diluar jam sekolah.
			9) <i>Environmental structuring</i>	- Kemampuan menata atau memilih lingkungan atau tempat belajar yang nyaman agar lebih mudah memahami materi.
			10) <i>Seeking help</i>	- Kemampuan menyadari bahwa dirinya belum memahami suatu hal dan mampu meminta bantuan ketika mengalami kesulitan.
			11) <i>Self Monitoring</i>	- Kemampuan mengobservasi dan memantau proses belajar, mengerjakan tugas, atau dalam melakukan aktivitas lain agar sesuai dengan rencana sehingga dapat memaksimalkan proses belajar.
			12) <i>Self evaluating</i>	- Kemampuan mengevaluasi kualitas atau progres belajar
			13) <i>Self consequences</i>	- Kemampuan untuk menyusun atau merencanakan apresiasi maupun konsekuensi atas hasil yang dicapai.

			14) <i>Self talk</i>	- Kemampuan menjaga motivasi dengan cara berbicara kepada diri sendiri seperti menyemangati diri.
--	--	--	----------------------	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

ANGKET KUESIONER

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Skala Penelitian !

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Berikan jawaban Anda pada setiap pernyataan dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban pada kotak yang tersedia. Isilah dengan jujur, sungguh-sungguh, dan spontan. Pilihan jawaban yang tersedia yaitu :

SS : Bila Anda **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan tersebut

S : Bila Anda **SESUAI** dengan pernyataan tersebut

TS : Bila Anda **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut

STS : Bila Anda **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa berhasil dalam belajar ketika dapat menguasai materi dan peningkatan pengetahuan				
2.	Belajar supaya mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang lebih				
3.	Mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru merupakan sebuah kemajuan dalam belajar				
4.	Menganggap bahwa sebuah kegagalan adalah bagian dari proses dan pengalaman				
5.	Kesuksesan merupakan hasil dari kerja keras				
6.	Menggunakan strategi atau metode tertentu dalam belajar				
7.	Belajar merupakan tuntutan dari orang tua				
8.	Kegagalan adalah sebuah kebodohan				
9.	Merasa bahwa kerja keras tidak menjamin sebuah kesuksesan				
10.	Berusaha sewajarnya saja				
11.	Dalam belajar tidak membutuhkan strategi apapun				
12.	Merasa putus asa ketika menghadapi resiko ketika belajar				
13.	Menyukai tugas yang biasa-biasa saja				
14.	Belajar supaya orang lain mengetahui bahwa saya pintar				
15.	Merasa berhasil ketika nilai ulangan lebih tinggi dari pada santri lain				
16.	Merasa bahwa kegagalan adalah sebuah ketidakmampuan				
17.	Mengalami kegagalan karena tidak memiliki kemampuan yang stabil				
18.	Merasa putus asa ketika mengalami kegagalan				

19.	Menghindari sesuatu yang beresiko				
20.	Belajar supaya memiliki bekal untuk sendiri				
21.	Berusaha kembali mencoba dan memperbaiki ketika mengalami kegagalan				
22.	Mengatur dan menjadwalkan waktu untuk belajar				
23.	Saya menetapkan apa yang harus saya capai ketika belajar				
24.	Saya membuat strategi belajar sebelum memulai belajar				
25.	Ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi, saya merencanakan cara belajar lain yang lebih efektif				
26.	Saya menyusun cara untuk dapat menyelesaikan tugas				
27.	Saya membaca materi terlebih dahulu sebelum dijelaskan guru dikelas				
28.	Saya merapikan catatan agar mudah dipahami				
29.	Saya membaca materi kembali ketika merasa belum paham				
30.	Saya menghubungkan materi yang saya dapat dari membaca dengan materi yang disampaikan guru				
31.	Saya menggunakan dengan baik waktu belajar saya untuk belajar				
32.	Saya mengerjakan soal-soal untuk melihat pemahaman saya terkait suatu materi				
33.	Saya mencari tahu apa yang belum saya pahami dari pelajaran				
34.	Saya mengevaluasi apakah cara belajar saya membantu saya memahami pelajaran				
35.	Saya memeriksa kembali tugas-tugas sebelum dikumpulkan				
36.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas meskipun sulit				
37.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan semua tugas				
38.	Saya memiliki waktu khusus untuk belajar mandiri				
39.	Saya tahu kapan waktu yang tepat untuk belajar maupun menghafal				
40.	Saya menyingkirkan atau menghindari sesuatu yang dapat mengganggu konsentrasi belajar saya				
41.	Saya menerapkan <i>punishment</i> dan <i>reward</i> kepada diri saya				
42.	Saya menyemangati diri untuk terus belajar dan berusaha				
43.	Saya meminta bantuan kepada orang lain untuk menjelaskan materi yang belum saya pahami				
44.	Saya meyakinkan diri bahwa saya mampu mengatasi kesulitan				
45.	Saya belajar ditempat yang dapat membuat saya berkonsentrasi				

46.	Saya membiarkan lingkungan sekitar saya meskipun mengganggu konsentrasi				
47.	Saya belajar hanya ketika sedang <i>mood</i> belajar saja				
48.	Saya kebingungan mengerjakan tugas yang mana dahulu ketika dihadapkan banyak sekali tugas				
49.	Saya tidak memiliki cara khusus dalam belajar				
50.	Bagi saya, tidak perlu memasang target tertentu, sekolah cukup dengan hadir dan mengerjakan tugas				
51.	Saya seringkali bingung apa saja yang harus saya pelajari				
52.	Saya tidak tahu berapa lama waktu yang saya gunakan untuk menghafal dan mengerjakan tugas				
53.	Saya sering tidak fokus sehingga ketinggalan poin-poin penting dalam pembelajaran dikelas				
54.	Saya tidak tahu berapa lama waktu yang saya gunakan untuk menghafal dan mengerjakan tugas				
55.	Saya seringkali bingung ketika membaca catatan materi saya sendiri				
56.	Saya membuat catatan pelajaran seadanya				
57.	Saya sering lupa terhadap materi karena jarang membacanya kembali				
58.	Saya merasa materi yang saya pelajari tidak ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari				
59.	Saya membaca ulang materi pelajaran hanya ketika akan ujian				
60.	Saya hanya mengandalkan catatan setiap mata pelajaran untuk belajar				
61.	Saya langsung mengumpulkan tugas tanpa mengeceknya kembali				
62.	Saya tidak tahu apakah cara belajar saya cocok dengan saya				
63.	Saya memaksakan diri mengerjakan tugas sendiri walaupun mengalami kesulitan				
64.	Saya tidak memiliki waktu khusus untuk belajar di luar jam sekolah				
65.	Saya tidak yakin bisa mencapai target				
66.	Saya takut dianggap bodoh sehingga mengurungkan diri untuk bertanya				
67.	Saya merasa terbebani jika ada target yang harus dicapai				
68.	Saya berprinsip 'yang penting selesai' ketika mengerjakan tugas				
69.	Tempat belajar saya mengganggu konsentrasi saya				

DATA RESPONDEN

NO	NAMA	KELAS
1.	Nur Serin Kamilah	VIII
2.	Nabilatun Nisa	XII
3.	Chaimilin	XII
4.	Eka Maya	XII
5.	Aira	XII
6.	Kiara	XII
7.	Intan N	XII
8.	Asrafatul M	XII
9.	Nafisya Putri	XII
10.	Siti Husnul	XII
11.	Zulfatum B	XII
12.	Nova	XII
13.	Lailatur R	XII
14.	Ummi Nabilatus	VII
15.	Faridatul H	VII
16.	Ni'mah Maulidah	XI
17.	Farihatun Ni'mah	VIII
18.	Syakira Nawal	VII
19.	Rizkia Andini	IX
20.	Atika Nafilatul	XI
21.	Raudatul Jannah	X
22.	Desy Natasya	X
23.	Elok Baziroh	VIII
24.	Adinda Dwi	IX
25.	Amelia Rizkiyah	IX
26.	Aisyatuz Z	IX
27.	Arnita Agil	IX
28.	Qonita Khofidatur	VIII
29.	Indah Wulan	IX
30.	Umi Nabilah	XI
31.	Ukhty	
32.	Umi Nadiroh	XI
33.	Qismatul Hasanah	VIII
34.	Berka Tian	IX
35.	Lusyana	XI
36.	Nabila Putri	X
37.	Alfia Nurul Jelita	XI
38.	Abel Pratika	XI

39.	Nur Kholisaoh	X
40.	Millah Daris	X
41.	Qonita Zidna	VII
42.	Roihatul J	XI
43.	Siti Usmaniatul	XI
44.	Ukhty 2	
45.	Ilona A	XI
46.	Farihatul	M
47.	Ahil Wahyuni	XI
48.	Intan Wulandari	XI
49.	Uswatun H	XI
50.	Adelia P	X
51.	Zahro Aliya	XI
52.	Dewi Hafsa	XI
53.	Lindiyani R	XI
54.	Jihan Camelia	VIII
55.	Diana	VIII
56.	Leni	VIII
57.	Anisa Sholehah	VII
58.	Nindiatul	VII
59.	Rahmatul Karomah	XI
60.	Novita Yulia	VIII
61.	Safa Insania	
62.	Yulia	IX
63.	Fina Sabrina	VIII
64.	Nabilatuz Zulfa	XI
65.	Umratul	X
66.	Galuh	VIII
67.	Maharani	VIII
68.	Izatul A	VII
69.	Waizatul	VII
70.	Ana Khorun	VII
71.	Nafiza	XII
72.	Galih Adinda	VIII
73.	Elok Sayyidah	VIII
74.	Nur Hidayati	XII
75.	Misbahatul	XI
76.	Lailiyah Dwi	XII
77.	Rizki Anjani	XI
78.	Khirania	VII
79.	Sutina	IX
80.	Dwi Agustin	VII

81.	Fita	VII
82.	Shafia	IX
83.	Tijaniyah	VII
84.	Nura Maulidia	X
85.	Nafisah	VIII
86.	Zahira Hilyatun	VII
87.	Sefiana Nurul	VII
88.	Aurelia	VI
89.	Iil	VII
90.	Nur Siska	XII
91.	Ma'rifatul	X
92.	Wadhifa	X
93.	Nindri	IX
94.	Sintia	X
95.	Dwi Mayangsari	IX
96.	Aisyatul	IX
97.	Mufida	VIII
98.	Qurratu Aini	IX
99.	Fifin Dian	VIII
100.	Fika Al Finur	VIII
101.	Eva Rosdiana	IX
102.	Nur Rifa'iyah	IX
103.	Eren Nurma	IX
104.	Faiqotl	IX
105.	Nafa	VII
106.	Naura Eliza	VIII

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

TABEL ISSAC AND MICHAEL

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI
TERTENTU**

DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %

N	Signifikasi			N	Signifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208

130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	37
4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	41
4	4	3	4	4	3	1	4	4	2	4	3	40
3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	39
3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	42
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	30
3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	38
4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	43
3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	37
4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	39
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	44
3	4	4	4	4	4	1	1	3	3	4	2	37
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	44
3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	37
3	4	3	4	4	3	1	2	2	2	2	3	33
4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	4	2	39
4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	3	2	36
4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	41
3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	3	4	4	3	2	3	3	1	3	3	36
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	44
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	37
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	46
4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	45
3	4	3	3	4	4	1	2	2	1	3	3	33
4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	44
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	43
4	4	3	4	4	4	1	2	3	1	1	1	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	42
3	4	4	3	4	3	2	1	4	3	4	4	39
3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	32
4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	41
4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	1	32
4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	1	1	33
4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	38
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	42
3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	40
3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	39

3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	30
3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	37
3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	39
3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	43
3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	37
4	4	4	3	3	4	1	3	2	1	2	2	33
3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	39
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	46
4	4	4	3	4	3	1	3	4	2	3	3	38
4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	40
3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	37
3	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	38
2	3	3	3	4	3	1	2	2	2	4	2	31
3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	39
3	4	4	3	4	2	1	1	4	4	2	4	36
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37
4	4	4	4	2	1	1	1	3	3	3	2	32
4	4	4	3	4	3	1	3	3	1	3	1	34
3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	39
3	4	4	3	4	3	1	3	4	2	3	3	37
4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	39
4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	38
3	4	4	1	4	3	3	2	3	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	30

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabulasi Data Variabel X (*Performance Orientation*)

13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	21.	22.	TOTAL
2	4	3	4	3	3	1	4	4	4	32
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	25
3	4	2	2	4	2	2	4	3	3	29
3	4	4	2	4	2	2	4	3	3	31
2	4	4	2	2	2	2	4	3	3	28
2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	30
4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	35
3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	34
2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	25
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
2	4	2	2	2	3	1	4	4	4	28
1	3	2	2	2	1	2	3	4	3	23
2	2	1	1	1	1	1	4	4	3	20
3	4	3	3	3	4	1	4	4	3	32
2	4	3	4	4	3	1	4	4	4	33
2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	28
1	4	3	3	2	2	2	3	4	2	26
2	3	4	2	3	4	2	4	3	4	31
2	4	2	4	3	2	1	3	4	4	29
3	4	3	3	3	4	1	4	3	4	32
3	4	2	3	2	2	1	4	3	3	27
2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	31
2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	29
2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	27
2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	29
2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	23
2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	30
1	3	1	3	2	2	1	4	4	4	25
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	37
1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	33
3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	31
2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	29
1	4	4	1	1	1	4	4	1	4	25
2	4	1	2	3	1	3	3	4	2	25
2	4	1	4	3	4	1	4	3	3	29
2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	35
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28

2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	26
1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	30
3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	28
2	4	2	4	3	3	2	3	4	4	31
3	1	2	3	2	3	2	4	4	4	28
3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	26
2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	23
1	3	1	3	2	3	3	4	4	3	27
2	3	2	4	4	4	1	4	4	4	32
2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	33
3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	35
3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	31
1	1	1	1	1	1	3	2	3	4	18
2	4	2	3	2	3	2	2	4	3	27
2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	27
2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	26
3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	32
1	4	3	3	4	2	2	4	4	4	31
2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	28
3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	26
2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	33
2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	33
2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	29
3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	35
3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	34
3	1	1	1	1	2	2	3	4	3	21
1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	35
2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	34
2	1	1	1	1	1	1	4	3	3	18
2	3	1	1	2	2	2	4	3	3	23
3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	31
2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	20
1	1	2	1	1	2	1	4	4	3	20
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
1	3	1	3	1	1	2	4	3	3	22
1	3	3	3	2	2	1	4	4	3	26
1	3	3	3	2	2	1	4	4	4	27

2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	31
1	4	2	2	2	3	2	3	4	3	26
2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	36
2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	28
2	2	2	4	1	2	2	4	4	4	27
3	2	4	4	4	2	1	4	4	4	32
4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	37
2	3	2	3	3	2	1	4	4	3	27
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	31
3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	33
2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	27
2	4	3	4	3	2	2	4	4	3	31
3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	26
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	32
2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	25
1	1	3	4	1	1	4	4	4	4	27
1	3	2	2	2	3	3	2	4	4	25
3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	33
2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	31
3	4	2	1	2	4	2	4	4	3	29
3	4	2	4	3	4	1	4	3	3	31
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26
1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	19

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabulasi Data Variabel Y (*Self Regulated Learning*)

23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3
2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2
3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4
3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4
4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2
3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3
4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2
3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2

2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	1	4	3
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1
4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3
2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2
3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2
3	3	4	4	1	3	4	4	2	4	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2
3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	4	4	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2
3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	4	3	4	1	1	2	4	2	2	2	3	3	2	1	3	4	2	2
3	4	4	3	2	3	1	2	1	1	2	3	1	1	2	3	2	1	1	1
2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	1	2	3	1
4	4	3	4	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	4
4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
2	2	3	3	2	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	2
2	2	2	3	2	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	2
2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3
4	3	3	2	3	2	2	3	3	1	1	2	3	1	2	1	3	3	2	1
2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3
4	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	4	4	3	2
3	4	4	4	4	3	1	2	3	4	1	2	2	3	2	2	4	3	3	
3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	4	4	3
4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2
3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4	2
1	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2
3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	1	4	2	3
2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2
3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
2	4	3	4	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	4	4	4	4	2	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1
2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3

2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3
3	3	4	3	3	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2
3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2
2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	1	2	3	2	1	4	4	4	4	4	1	3	1	3	2	4	4	4	4
3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4
3	4	3	4	4	2	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1
3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	4
3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2
4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	1	4	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3
3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3
4	3	4	4	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	4
2	1	4	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	4	1	1	2	1	1
4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	1	3	1	3	1	3	4	4	3	3
3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3
3	4	4	4	3	1	4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1
2	3	4	3	4	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2
4	4	3	4	4	3	2	2	1	2	3	1	1	2	1	1	2	3	1	1
3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	3	4	3	4	2	3	1	3	3	1	1	2	1	2	3	1	4	2	2
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1
3	2	3	4	3	4	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1
3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	3	3	2

4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	1	1	1	1	3	1	4	4	3
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	1
2	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3
3	4	4	4	4	3	2	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	3	3	3
3	3	3	4	4	1	1	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	4	2	3
3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	3	2	3	3	4	3	3	1	4
3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	1	4
2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
4	1	3	2	4	1	2	3	4	4	4	3	3	3	2	1	2	1	2	4
3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
2	4	3	2	4	3	4	2	4	3	2	1	3	1	2	1	4	4	4	3
3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	4	1	4	3	3	2	3	1	2	1	4	2	3	1	1	4	1	1
3	4	4	3	4	4	1	2	1	2	1	2	1	4	3	2	1	3	1	1
3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4
4	4	3	4	4	3	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2	2
3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	2
3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	1	3	1	1
2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3
4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

61.	62.	63.	64.	65.	66.	67.	68.	69.	TOTAL
4	3	3	3	3	4	3	4	3	151
3	3	2	3	3	3	3	3	3	140
3	3	2	2	2	2	2	2	3	121
4	2	2	2	1	1	1	4	4	131
2	1	1	1	1	2	1	4	2	111
2	1	1	1	1	2	1	3	2	110
2	3	3	3	3	4	4	4	3	152
4	3	3	4	4	4	4	4	4	179
3	3	2	3	3	3	3	3	3	140
3	3	2	2	2	2	2	2	3	120
3	3	2	3	3	3	3	3	3	140
1	1	1	1	1	1	1	1	1	99
4	3	2	1	4	1	4	2	4	134
1	1	2	2	2	1	1	2	3	117
3	3	1	2	4	4	4	4	3	139
4	4	1	4	4	4	2	4	4	173
3	3	3	3	3	3	3	3	4	141
4	1	2	1	1	1	1	1	1	117
3	4	2	3	2	3	2	2	3	143
3	3	3	3	3	3	3	3	3	145
3	1	2	1	4	3	2	3	2	122
3	1	2	1	4	3	2	3	2	113
4	3	3	3	4	4	4	2	3	142
3	1	3	1	3	3	3	1	3	125
3	3	2	3	3	3	2	3	3	141
3	3	2	3	3	3	3	2	3	139
2	1	2	3	3	3	3	2	3	128
2	3	2	3	3	3	3	3	2	140
3	3	2	3	3	2	2	3	4	142
3	3	2	3	3	3	3	3	3	161
3	3	3	3	3	3	3	3	3	151
3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
3	3	2	3	3	4	4	3	3	144
4	1	1	4	4	4	1	4	1	126
2	1	1	1	2	1	2	1	3	98
3	3	3	2	3	4	3	3	2	131
4	4	2	4	4	4	2	2	4	149
3	2	2	3	2	3	3	3	2	126
3	2	2	2	3	3	3	2	3	113
3	3	1	3	3	1	3	3	3	167
4	3	1	2	4	4	4	3	2	137

4	3	2	3	3	2	3	1	2	133
3	2	2	3	3	3	2	2	2	128
2	2	2	3	2	2	2	2	2	121
2	2	2	2	2	2	2	2	2	116
3	2	1	1	2	2	2	2	3	142
4	4	4	4	4	4	4	4	4	182
3	1	2	2	3	3	3	3	2	139
3	3	2	3	3	3	3	3	3	130
3	3	3	3	3	3	3	3	3	140
1	3	1	2	3	4	3	2	1	140
3	3	2	3	3	4	4	4	4	163
3	2	1	1	3	1	1	1	2	121
2	2	4	2	4	3	3	3	4	143
3	3	2	3	4	2	4	4	3	153
2	2	1	2	3	2	2	2	3	136
3	3	2	3	3	3	3	3	2	147
4	3	1	3	4	4	4	4	2	149
4	4	1	4	4	4	4	4	4	174
4	3	2	3	3	3	4	4	4	146
3	2	3	3	3	3	2	3	3	123
3	3	2	3	3	3	3	2	3	136
3	3	3	3	3	3	3	3	3	138
4	2	3	3	4	4	4	4	3	159
4	2	3	3	4	4	4	4	3	159
3	3	3	3	3	3	1	1	1	148
4	2	2	2	4	4	4	4	3	157
4	3	3	3	4	3	1	3	4	154
3	3	1	2	1	1	3	1	4	114
4	3	1	2	4	4	4	4	4	163
3	3	4	3	4	4	4	4	4	163
1	2	4	1	4	1	1	1	4	129
3	1	2	1	3	3	2	1	2	114
3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
2	2	3	3	4	4	4	4	4	124
2	1	2	1	2	1	1	1	1	123
3	3	2	2	3	3	3	3	3	146
3	3	3	3	3	3	3	3	3	134
3	3	2	2	4	3	2	2	3	136
3	3	2	2	4	3	2	2	3	148
2	2	2	2	2	2	2	2	2	119
2	1	2	1	2	1	2	1	2	112
3	3	3	3	2	3	2	2	3	127

1	1	1	3	4	4	4	4	4	153
3	3	3	3	3	3	3	3	3	139
1	1	1	4	2	1	1	1	1	129
4	3	4	3	4	4	3	4	3	164
4	3	3	4	4	4	4	4	4	171
4	3	3	3	4	2	3	4	4	145
3	3	3	3	4	3	2	3	3	138
2	3	3	4	4	4	4	4	3	160
2	3	3	4	4	4	4	4	3	161
3	2	2	3	3	2	3	2	3	123
3	2	2	3	3	2	3	2	3	124
3	1	1	1	1	3	2	4	1	126
3	2	2	3	3	3	3	2	3	131
3	2	2	3	4	4	4	2	3	144
3	2	2	3	3	3	2	3	3	128
2	3	2	4	2	1	2	1	1	118
3	2	1	2	1	4	2	1	2	128
4	3	4	4	4	4	4	4	4	155
2	2	3	2	2	2	2	2	2	121
3	4	3	4	4	4	4	4	4	148
4	2	2	1	1	1	2	3	2	113
3	2	2	3	3	2	3	3	3	140
1	1	1	1	1	1	1	1	1	115



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN DATA SPSS

Hasil Statistik Deskriptif Skala *goal orientation* dan *self regulated learning*

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
V.X	106	39	49	88	67.20	8.153
V.Y	106	84	98	182	137.59	17.287
Valid N (listwise)	106					

Hasil Uji Kategorisasi Data *goal orientation*

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	43	40.6	40.6	40.6
	Tinggi	63	59.4	59.4	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Hasil Uji Kategorisasi Data *self regulated learning*

KATEGORI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SEDANG	62	58.5	58.5	58.5
	TINGGI	44	41.5	41.5	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.75114803
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.043
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130 ^c

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Betw een Grou ps	(Combined)	15810.428	20	790.521	4.316	.000
		Linearity	12950.753	1	12950.753	70.714	.000
		Deviation from Linearity	2859.675	19	150.509	.822	.676
	Within Groups		15567.129	85	183.143		
	Total		31377.557	105			

Hasil KMO

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.783
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	833.882
	Df	231
	Sig.	.000

Hasil Communalities

Communalities		
	Initial	Extraction
MASTERY01	1.000	.589
MASTERY02	1.000	.619
MASTERY03	1.000	.633
MASTERY04	1.000	.684
MASTERY05	1.000	.593
MASTERY06	1.000	.744
MASTERY07	1.000	.598
MASTERY08	1.000	.789

MASTERY09	1.000	.689
MASTERY10	1.000	.675
MASTERY11	1.000	.820
MASTERY12	1.000	.756
PER13	1.000	.466
PER14	1.000	.783
PER15	1.000	.526
PER16	1.000	.746
PER17	1.000	.639
PER18	1.000	.677
PER19	1.000	.624
PER20	1.000	.685
PER21	1.000	.676
PER22	1.000	.706
Extraction Method: Principal Component Analysis.		

Hasil Component Transformation Matrix

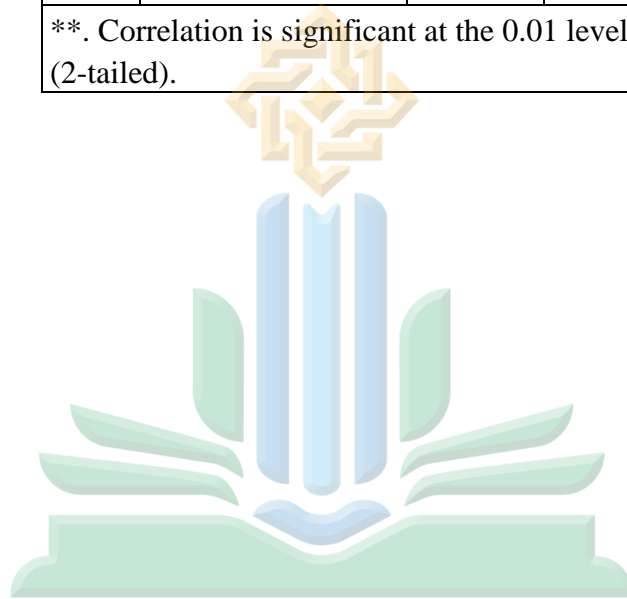
Component Transformation Matrix							
Component	1	2	3	4	5	6	7
1	.666	.435	.472	.203	.319	-.035	.012
2	-.247	.692	-.321	-.359	-.129	.411	-.205
3	.212	-.006	-.523	.470	-.029	-.429	.525
4	.355	-.474	-.367	.275	.328	.363	-.446
5	-.465	-.212	.375	.484	.413	.255	.357
6	.233	.037	-.195	-.423	.066	.610	.592
7	-.230	.247	-.295	-.346	.773	-.276	-.071
Extraction Method: Principal Component Analysis. Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.							

UNIVERSITAS AN-NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil Uji Hipotesis *goal orientation* dengan *SRL*

Correlations			
		V.X	V.Y
V.X	Pearson Correlation	1	.673**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	106
V.Y	Pearson Correlation	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Dana Jazilatus Sholehah
NIM : 205103050002
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 09 Juli 2002
Alamat : Dsn. Krajan Ds. Pondok Kelor RT/TW 006/003
Kec. Paiton Kab. Probolinggo Prov. Jawa Timur
Jurusan : Psikologi Islam
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Dakwah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Masyithoh Mambaul Ulum
2. MI Miftahul Islam
3. MTS Mambaul Ulum
4. SMK Mambaul Ulum
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

RIWAYAT ORGANISASI

1. IKMAMU Jember